



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 8/PHPU.D-XII/2014**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM  
KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014**

**ACARA  
MENDENGARKAN JAWABAN TERMOHON,  
KETERANGAN PIHAK TERKAIT, DAN PEMBUKTIAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**RABU, 30 APRIL 2014**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 8/PHPU.D-XII/2014**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Lampung Tahun 2014

**PEMOHON**

1. H. Herman H.N. dan Zainudin Hasan (Nomor Urut 3)

**TERMOHON**

KPU Provinsi Lampung

**ACARA**

Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Pembuktian (II)

**Rabu, 30 April 2014, Pukul 09.03 – 10.48 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat       | (Ketua)   |
| 2) Ahmad Fadlil Sumadi | (Anggota) |
| 3) Aswanto             | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams    | (Anggota) |

**Fadzlun Budi S.N.  
Yunita Rhamadani**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Agus Bhakti Nugroho
2. M. Maulana Bungaran
3. Muhammad Yunus
4. Alex Chandra
5. Resmen Kadafi
6. Yeni Wahyuni

### **B. Saksi dari Pemohon:**

- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| 1. Esnadi           | 9. Amrizal         |
| 2. Hendri Setiawan  | 10. Junaidi Yusuf  |
| 3. Edia Setiawan    | 11. Febrianda      |
| 4. Reza Pahlepy     | 12. Sofyan Arbi    |
| 5. Yulian Munajat   | 13. Asnawi Salim   |
| 6. Badri            | 14. Firdaus        |
| 7. Zainal Mustaqqin | 15. Alwi Raiz A.M. |
| 8. Marzuki          |                    |

### **C. Termohon:**

- |                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Nanang Trenggono   | (Ketua KPU Provinsi Lampung)   |
| 2. Sholihin           | (Anggota KPU Provinsi Lampung) |
| 3. Handi Mulyaningsih | (Anggota KPU Provinsi Lampung) |
| 4. Edwin Hanibal      | (Anggota KPU Provinsi Lampung) |

### **D. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Rozali Umar
2. Frans Handrajadi
3. Waris Basuki
4. M. Ridho
5. Yormel
6. Abd. Kodrat
7. Anggit Aritya Nugroho

### **E. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

1. Yusril Ihza Mahendra
2. Ahmad Handoko
3. Abis Hasan Mu'an

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.03 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Sidang dalam Perkara Nomor 8/PHPU.D-XII/2014 PHPU Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Lampung dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Pemohon yang hadir, saya persilakan. Hadir, Pemohon? Tolong dinyalakan, biar direkam.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Hadir, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Termohon?

**4. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Hadir, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Pihak Terkait?

**6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: AHMAD HANDOKO**

Hadir, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Agenda sidang yang kedua adalah mendengarkan jawaban Termohon dan Pihak Terkait. Kemudian yang ketiga, nanti pembuktian. Sesuai dengan apa yang diputuskan oleh Hakim sidang yang terdahulu, pada agenda pada hari ini mendengarkan saksi sejumlah 15 dan sudah diverifikasi. Saksi yang akan mendengarkan di sini, ada berapa ini? 27 lebih. Tapi, kita akan mendengarkan 15 orang saksi Termohon[sic!] dulu, ya.

Baik, kalau begitu, saya persilakan Yang Mulia Dr. Ahmad Fadlil untuk memandu jalannya persidangan ini.

**8. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua. Saudara Termohon, saya cek bahwa Saudara telah menyampaikan jawaban pada tanggal 30, bulan April, tahun 2014 diterima di Mahkamah Konstitusi. Benar ya?

**9. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Benar, Yang Mulia.

**10. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke, jawaban tertulis ini sudah lengkap, maka penting pagi ini untuk disampaikan pokok-pokoknya saja. Saya melihat di sini yang penting itu dimulai dari eksepsi. Ada berapa eksepsi Saudara Termohon?

**11. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Satu, Yang Mulia.

**12. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Silakan dijelaskan, apa alasannya? Di sini ada enam ... lima alasan paling tidak. Apa itu pokoknya?

**13. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Pokoknya terkait dengan ... mengenai uraian yang jelas terkait dengan hasil penghitungan suara.

**14. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Soal kejelasan ya?

**15. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, kejelasan.

**16. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Mengenai pokok permohonan atau mengenai soal apa? Kan ada kewenangan, ada legal standing.

**17. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Terkait dengan objek hasil penghitungan suara.

**18. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Objeknya ya?

**19. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**20. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Menurut Saudara objeknya bagaimana?

**21. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Seharusnya terkait dengan suara yang benar menurut Pemohon. Yang suara yang benar menurut Pemohon signifikan terhadap perolehan suara.

**22. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu tidak ada gitu menurut Saudara?

**23. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**24. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke, satu hal. Kemudian dalam pokok permohonan, Saudara ada buat matriks dan juga buat a, b, c, d, yang besar itu. Apa respons Saudara terhadap pokok permohonan?

**25. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, pertama Termohon tidak menetapkan keputusan tentang hasil rekapitulasi.

**26. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**27. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Memang tidak ada kewajiban di dalam PKPU-nya.

**28. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya, oke terus?

**29. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Karena cukup Berita Acara dan selanjutnya dengan dasar Berita Acara Rekapitulasi menetapkan keputusan tentang penetapan pasangan calon.

**30. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Yang terpilih, gitu ya?

**31. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**32. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Pasangan calon kan sudah sebelumnya, sebelum pemilu.

**33. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Penetapan calon terpilih maksudnya.

**34. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Nah, gitu.

**35. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**36. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Selanjutnya apa lagi? Terkait dalil Pemohon ini belum ada?

**37. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, terkait dengan dalil Pemohon yang menyatakan adanya pelanggaran-pelanggaran, pelanggaran yang khususnya dilakukan pasangan calon terpilih.

**38. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Dimulai halaman lima ya?

**39. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, dimulai dari halaman lima.

**40. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya, terus. Intinya apa?

**41. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Intinya bahwa sampai selesai pemungutan penghitungan suara, termohon tidak mendapatkan rekomendasi ataupun pemberitahuan dari Bawaslu Lampung tentang adanya pelanggaran-pelanggaran.

**42. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya, sehingga Saudara berpendapat apa yang diselenggarakan Saudara tidak ada pelanggaran, gitu?

**43. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**44. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke, yang lain?

**45. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kemudian tentang penetapan DPS dan DPT.

**46. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.



**47. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Sebenarnya (...)

**48. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Khusus untuk pemilukada ya?

**49. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, khusus pemilukada.

**50. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya, apa?

**51. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Sebenarnya di dalil Termohon sendiri. Termohon ... Pemohon sendiri, di dalilnya Pemohon, Pemohon sudah mengutip Pasal 23 ayat (1) PKPU 12 Tahun 2010.

**52. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**53. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Bahwa yang berwenang menetapkan DPT dan DPS pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, itu adalah PPS, itu adalah PPS. Jadi, kita mengutip permohonan Pemohon sendiri, yaitu Pasal 23 ayat (1) (...)

**54. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**55. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Untuk keperluan pemungutan suara di TPS, PPS menyusun salinan daftar pemilih tetap untuk tiap TPS.

**56. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**57. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kemudian, di pasal sebelumnya, di Pasal 22, "DPS dan DPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 disusun oleh PPS menjadi DPT dengan menggunakan formulir model A3-KWK.KPU." Kemudian, ayat (2)-nya, "DPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disahkan/ditetapkan (ditandatangani oleh PPS serta dibubuhi cap dan ... oleh PPS)."

**58. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke. Itu di halaman 8, Saudara menyebutkan bahwa DPT untuk pilgub ini tahun 2014-2019 disahkan 2.584 PPS?

**59. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, sudah disahkan oleh (...)

**60. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

PPS?

**61. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, oleh PPS.

**62. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke. Terus, apa lagi? Masih ada?

**63. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kemudian, dalil Pemohon yang menyatakan banyaknya pemilih yang bukan warga Lampung dapat mencoblos suara Pemilihan Umum Gubernur/Wakil Gubernur di Provinsi Lampung. Terkait dengan dalil Pemohon dimaksud, Termohon telah mengeluarkan Keputusan Nomor 39A, yaitu keputusan tentang pedoman KPU, PPK, PPS, KPPS dalam penyelenggaraan pemilu umum DPR, DPD, dan pemilu gubernur, dan wakil gubernur.

**64. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**65. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Nah, di dalam ketentuan dimaksud, salah satu poinnya adalah apabila terdapat pemilih yang menggunakan KTP, KK, paspor, atau identitas lain yang menunjukkan bahwa domisilinya di luar Lampung, maka hanya mendapatkan empat surat suara (...)

**66. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**67. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Yaitu surat suara DPR, DPD, satu surat suara DPRD Provinsi, dan satu surat suara DPRD Kabupaten/Kota dan tidak mendapatkan surat suara Pilgub Lampung 2014-2019.

**68. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu halaman 9, poin 12, ya?

**69. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**70. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Sampai dengan halaman 10. Ada lagi yang perlu ditekankan supaya dapat dipahami oleh (...)

**71. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Tentang tidak adanya form C-6.

**72. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

C-6?

**73. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Di halaman 11, Yang Mulia.

**74. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**75. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**76. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Apa itu intinya?

**77. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Termohon memang menetapkan kebijakan tentang C-6 (surat undangan) untuk pemilu anggota DPR, DPD, DPRD, berlaku juga sebagai undangan untuk memilih pemilihan umum gubernur dan wakil gubernur, undangannya.

**78. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu artinya, sesudah dipergunakan, diminta kembali oleh yang bersangkutan?

**79. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Bukan.

**80. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Gimana?

**81. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ini kan persoalan yang dimaksud oleh Pemohon adalah undangan kita itu hanya satu.

**82. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, gitu?

**83. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**84. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Artinya, tidak dibedakan (...)

**85. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, tidak dua.

**86. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Antara C-6 untuk (...)

**87. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Pilgub dan C-6 untuk pileg?

**88. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Pileg?

**89. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**90. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu maksudnya, ya?

**91. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Keputusan itu diambil oleh Termohon karena substansinya sama adalah meminta pemilih untuk datang ke TPS.

**92. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**93. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

TPS-nya sama, jamnya sama, jam 07.00 WIB sampai jam 13.00 WIB. Itu adalah merupakan ... Termohon juga untuk menaati asas pemilu, yaitu efektif dan efisien.

**94. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**95. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Karena (...)

**96. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Tapi kan di situ bunyinya untuk me ... apa namanya ... datang ke TPS dalam rangka pilgub, kan?

**97. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, dalam rangka pemilihan.

**98. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, pemilihan, gitu saja?

**99. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Pemilihan (...)

**100. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Jadi, tidak ... tidak ada pilgub, tidak ada pileg. Yang jelas pemilihan, gitu saja?

**101. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Jadi, dia pemilihan DPR sekaligus sebagai untuk pemilihan gubernur.

**102. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, satu kali saja itu?

**103. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**104. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**105. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Satu undangannya.

**106. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**107. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Jadi, tujuan seperti itu (...)

**108. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**109. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Karena kita asas efektif dan efisien, terkait juga dengan anggaran.

**110. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**111. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Karena anggaran ada yang di APBN itu terkait pileg, ada yang APBD terkait pilgub.

**112. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**113. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Misalnya contoh, sewa tarup, itu ada di APBN untuk pileg, ada di APBD untuk pilgub. Yang di APBD tidak kita gunakan. Kita hanya menggunakan satu tarup, kan? Karena halnya sama, menggunakan APBN.

**114. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik.

**115. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Demikian juga terkait dengan undangan.

**116. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik. Terus, apa lagi?

**117. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kemudian, terkait dengan payung hukum pelaksanaan pilgub. Di Pasal 86 ayat (1) di halaman 12, Yang Mulia.

**118. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**119. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Undang-Undang Nomor 32 Tahun (suara tidak terdengar jelas) mengatakan, "Pemungutan suara pemungutan pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah diselenggarakan paling lambat satu bulan sebelum masa jabatan kepala daerah berakhir."

Bahwa Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung 2009-2014 akan berakhir masa jabatannya pada tanggal 2 Juni 2014.

**120. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**121. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Akan berakhir 2 Juni. Oleh karenanya, Termohon menetapkan jadwal pelaksanaan pilgub bersamaan dengan pileg.

**122. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**123. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Bahwa jadwal pilgub bersamaan dengan pileg sudah disetujui oleh KPU RI kepada Termohon (...)



**124. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**125. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kemudian, terakhir ada surat dari Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Maret 2014. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengirimkan Surat Nomor 270/1198/SJ (...)

**126. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya.

**127. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Perihal Pelaksanaan Pemilukada Lampung. Bahwa surat dimaksud (...)

**128. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu nanti Saudara jadikan bukti ya di (...)

**129. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, dijadikan bukti.

**130. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Kok di sini tidak ada ... apa namanya ... bukti (...)

**131. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Buktinya (...)

**132. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

T berapa, begitu kan?

**133. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Buktinya rencana di kesimpulan, Yang Mulia.

**134. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, di kesimpulan. Oke.

**135. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya.

**136. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik.

**137. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya. Nanti kita rangkum di kesimpulan.

**138. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, dirangkum di kesimpulan? Oke, ya.

**139. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Jadi, di inti daripada surat Mendagri di poin 4-nya, dengan demikian, maka Pemungutan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung dilaksanakan bertepatan dengan Pemungutan Suara Pemilu Legislatif, yaitu tanggal 9 April 2014.

**140. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya, oke. Oke, sudah kami baca. Sekarang halaman 15 berarti?

**141. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, tentang pelanggaran kecurangan dalam pemilihan umum pemungutan suara dan penghitungan suara.

Bahwa dalil Pemohon yang menyatakan adanya pelanggaran kecurangan pada pemungutan perhitungan suara yang dilakukan oleh Termohon dengan cara penggelembungan suara atau pengurangan suara di beberapa kabupaten, merupakan dalil yang bersifat asumsi belaka dan tidak mempunyai dasar yang jelas.

Bahwa pemungutan suara ... pemungutan dan penghitungan suara di 16.492 TPS di seluruh Lampung berjalan dengan lancar dihadiri oleh saksi pasangan calon, pengawas pemilu lapangan, dan warga masyarakat. Bahwa saksi Pemohon hadir mengikuti proses pemungutan dan penghitungan suara TPS. Dan saksi Pemohon juga menandatangani

sertifikat penghitungan suara di TPS, yaitu Model C-1 KWK dan tidak ada keberatan dari saksi Pemohon.

**142. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke, nanti pada saatnya, itu jadi lampiran bukti. Di kesimpulan ya, Saudara, ya?

**143. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Di kesimpulan.

**144. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**145. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kemudian, demikian juga rekapitulasi di PPS. Rekapitulasi di 2.584 desa juga saksi Pemohon hadir, PPL hadir, dan tidak ada keberatan di dalam proses rekapitulasi.

Selanjutnya, di PPK juga demikian. Dan baru persoalan muncul pada saat rekapitulasi KPU Kabupaten. Nah, pada saat rekapitulasi di KPU Kabupaten, saksi Pemohon di seluruh saksi di kabupaten di 14 kabupaten/kota menolak dan meminta penghitungan ulang. Nah, penghitungan ulang ini harus ada dasar menurut para Termohon, di KPU-KPU Kabupaten bahwa harus ada dasar. Bahwa yang namanya penghitungan ulang itu harus jelas, di titik mana ada persoalannya. Seandainya saksi Pemohon di dalam forum rekapitulasi KPU Kabupaten menjelaskan bahwa ada persoalan penggelembungan suara di TPS 5 atau di desa mana, di kecamatan mana, itu saat itu juga, maka Termohon harus melakukan perbaikan atau melakukan penghitungan ulang. Oleh karena tidak ada titiknya, hanya meminta tanpa alasan, maka Termohon menolak keinginan menghitung ulang.

**146. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Untuk penghitungan ulang. Artinya, Saudara menolak karena tidak ada ... apa ... locusnya di mana (...)

**147. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Locusnya di mana, siapa yang melakukan, berapa jumlah penggelembungannya?

**148. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke. Sekarang petitum?

**149. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Petitumnya adalah (...)

**150. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Eksespsi diterima seluruhnya, gitu ya?

**151. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Eksespsi diterima, menolak permohonan keberatan yang diajukan Pemohon untuk seluruhnya atau setidaknya menyatakan permohonan tidak dapat diterima.

**152. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik, itu di halaman 17, ya?

**153. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**154. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Terima kasih, Saudara. Sekarang Pihak Terkait, siapa yang ingin menyampaikan jawaban? Saya mohon bisa disingkat, ada eksepsi?

**155. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami tidak akan menjelaskan mengenai legal standing dari Pihak Terkait karena sudah kami dikemukakan di sini. Dan karena itu, langsung kepada pokok perkara, tanggapan terhadap hal-hal yang telah disampaikan oleh Pemohon dalam perkara ini.

Secara umum (...)

**156. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu dimulai dari halaman 8, ya?

**157. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Ya.

**158. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**159. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Secara umum kami ingin menegaskan di sini bahwa dalil-dalil yang dikemukakan oleh Pemohon tidaklah memenuhi syarat telah terjadinya pelanggaran secara sistematis, terstruktur, dan masif, sebagaimana yang telah diputuskan oleh Mahkamah Konstitusi dalam Putusan Nomor 41 Tahun 2008, Nomor 57 Tahun 2008, dan seterusnya. Karena kalau terjadi pelanggaran-pelanggaran yang bersifat sporadis di berbagai tempat, tidaklah dapat dijadikan sebagai suatu alasan untuk menyatakan bahwa telah terjadi pelanggaran secara sistematis, terstruktur, dan masif.

Bahwa ada seorang yang menjabat sebagai bupati yang diduga telah melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung calon Pihak Terkait, hal tersebut secara personal tidaklah menjadi masalah dan tidak dapat juga dibuktikan oleh para Pemohon bahwa yang bersangkutan telah menggunakan jabatannya sebagai bupati dan kemudian menggunakan aparat yang ada di bawahnya untuk secara aktif melakukan kampanye atau dukungan secara terbuka kepada calon dari Pihak Terkait.

Kemudian terhadap dalil-dalil yang lain secara detail, telah dikemukakan di sini. Namun pada intinya adalah keterkaitan antara pasangan calon, khususnya Calon Gubernur Provinsi Lampung Muhammad Ridho Ficardo yang mempunyai keterkaitan pertalian darah anak dan ayah dengan M. Fauzi Toha sebagai Site Director dari Sugar Group Company. Memang dalam kenyataannya, pertalian darah itu ada, memang hubungan ayah dan anak itu tidak kami sangkal, memang demikian adanya. Namun, tidak dapat dikatakan bahwa yang bersangkutan telah menggunakan Sugar Group Company yang juga sebenarnya merupakan suatu perusahaan yang memiliki banyak shareholder, itu telah memberikan suatu dukungan aktif terhadap Calon Pasangan Pihak Terkait, khususnya adalah Calon Gubernur Muhammad Ridho Ficardo yang merupakan anak dari Muhammad Fauzi Toha.

Bahwa secara perseorangan memberikan bantuan kepada pasangan calon gubernur ini memberikan dukungan, tidak ada salahnya karena sebagai warga negara orang tidak mempunyai pertalian darah pun boleh memberikan dukungan, apalagi mempunyai pertalian darah satu dengan yang lainnya.

Kemudian, dalil yang juga dikemukakan oleh para Pemohon bahwa telah terjadi pemberian bantuan gula kepada masyarakat yang dilakukan oleh pasangan Pihak Terkait. Kalau dilihat dari segi urutan tanggal-tanggal kejadian peristiwa faktual yang terjadi di lapangan adalah bahwa peristiwa-peristiwa sosialisasi yang ada bantuan-bantuan tersebut, sebenarnya terjadi pada tanggal 18 Agustus tahun 2013 sampai (...)

**160. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Halaman 10 ya, itu ya?

**161. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

18 Agustus 2013.

**162. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Bukan, halamannya 10 ya?

**163. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Ya. Halaman 10 sampai dengan tanggal 19 Juli tahun 2013.

**164. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

2013, ya oke.

**165. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Ya, yang waktu-waktu tersebut sebenarnya dapat dikatakan belumlah termasuk kategori kegiatan kampanye karena kegiatan kampanye baru ... belum dilaksanakan pada masa kampanye. Jadi, dalam proses sosialisasi, bahkan pada waktu itu pun, belum ada kejelasan kapan pelaksanaan pemilu itu akan ... pemilukada itu akan dilakukan di Provinsi Lampung.

**166. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Tapi calon sudah ditetapkan ya?

**167. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Belum ditetapkan juga.

**168. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, belum ditetapkan?

**169. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Belum ditetapkan.

**170. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Calon belum ditetapkan, masa kampanye juga bukan, gitu ya?

**171. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Masa kampanye juga belum, bahkan kapan akan dilaksanakan pemilukada, itu belum ada kejelasan sama sekali.

**172. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Juga enggak jelas. Oke, baik.

**173. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Seperti Yang Mulia memahami bahwa proses pelaksanaan Pemilukada di Provinsi Lampung itu mengalami penundaan begitu panjang, sehingga hampir tidak ada kejelasan waktunya.

**174. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik.

**175. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Kemudian, kegiatan-kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan tadi antara 18 Agustus 2013 sampai dengan juga di berbagai tempat yang dikemukakan tadi, kegiatan-kegiatan tersebut ... mohon maaf, waktunya tanggal 18 Juli sampai dengan 24 November 2013, kegiatan-kegiatan tersebut selain belum termasuk sebagai kategori kegiatan kampanye, kegiatan tersebut juga sebenarnya lebih banyak dilaksanakan di wilayah Bandar Lampung, dibandingkan dengan di kabupaten atau kota yang lain di Provinsi Lampung. Sementara fakta menunjukkan bahwa dalam pemilukada di Provinsi Lampung bahwa pihak Pemohonlah yang memenangkan pemilukada di Kota Lampung.

**176. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Di Lampung, Bandar Lampung?

**177. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Bukan (...)

**178. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Kabupaten?

**179. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Pihak Terkait. Jadi, kalau dikatakan bahwa walaupun ada dikatakan apa yang dikatakan oleh Pemohon bantuan-bantuan gula dan sebagainya dan kalau memang itu ada dilakukan di Bandar Lampung, mestinya Pihak Terkait yang memenangkan pemilukada di Bandar Lampung, tapi kenyataannya, justru Pemohon yang memenangkan pemilukada di Bandar Lampung.

Kami kira itu hal-hal yang pokok, yang selainnya sudah lengkap ditulis di dalam jawaban kami. Terima kasih, Yang Mulia.

**180. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik. Kalau petitumnya kan, normal saja kan, supaya ditolak.

**181. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Petitumnya sudah juga ditegaskan.

**182. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya, baik.

**183. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**184. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Terima kasih. Termohon dan Pihak Terkait telah melakukannya secara efisien. Dan selanjutnya, kami menyerahkan kepada Yang Mulia Ketua.



**185. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih, Yang Mulia. Berikutnya, kita akan sampai pada proses pembuktian dalil Pemohon. Untuk itu, saya persilakan untuk maju ke depan. Tapi sebelumnya begini. Ini nanti untuk Termohon dan Pihak Terkait, kalau menyusun daftar saksi, itu supaya dilampiri KTP, ya. Terus formatnya itu nomor, nama, dengan alamat yang lengkap, kemudian keterangan atau kesaksian apa yang akan disampaikan. Ini Pihak Pemohon ini enggak jelas alamatnya hanya kabupaten ini, kabupaten kan luas. Ini baru saja ada KTP-nya ya, tapi bisa diketik supaya memudahkan dalam proses persidangan.

Baik, Esnandi saya persilakan. 15 orang yang sudah ditentukan, diverifikasi tadi oleh Pemohon. Esnandi, Hendri Setiawan, Edia Setiawan, Reza Pahlepy, Yulian Munajat, Badri.

**186. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Mengelompok berdasarkan agama ya! Silakan.

**187. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berdasarkan agama atau semuanya Muslim? Kalau semuanya Muslim, maka satu kelompok saja.

**188. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Silakan, agak cepat!

**189. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Marzuki, Amrizal, Junaidi Yusuf, Febrianda, Sofyan Arbi, Asnawi Salim, Firdaus, dan yang terakhir, Alwi Raiz A.M.

Semuanya Muslim? Ya, supaya berjajar yang baik, dua saf begitu ya. Agak geser ke kanan yang belakang! Sudah, cukup, cukup. Ya, tangannya lurus ke bawah!

Saya persilakan, Yang Mulia Dr. Wahiduddin Adams untuk memandu sumpah (...)

**190. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ikuti ucapan saya!

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**191. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup. Silakan kembali ke tempat. Terima kasih, Rohaniwan. Kembali ke tempat, sesuai dengan tempat duduk yang sudah disediakan tadi.

Baik, kita mulai dari yang pertama, Saudara Esnandi. Saudara Esnandi, alamat di Kabupaten Mesuji?

**193. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Betul, Yang Mulia.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong disebutkan alamat lengkapnya!

**195. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Di RT 05, RW 02 Desa Bujung Buring, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Apa yang akan Anda sampaikan?

**197. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Saya pada tanggal 22.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Atau biar cepat, akan saya pandu, ya?

**199. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ya.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di sini Anda mengatakan bahwa akan anu ... menerima pemberian gula dari Tim Pemenangan Pasangan Calon Nomor Urut 2?

**201. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ya, betul.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya dalam. Yang pertama, selain gula ada apa saja yang diterima? Hanya gula?

**203. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Minyak makan, Yang Mulia.

**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Minyak?

**205. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Minyak makan.

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Minyak makan itu minyak goreng?

**207. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ya, betul, Yang Mulia.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Minyak goreng. Kapan itu Anda terima?

**209. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Tanggal 22 Maret, Yang Mulia.

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

22 Maret 2014 ini?

**211. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Betul, Yang Mulia.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian siapa yang memberikan?

**213. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Roil, Yang Mulia.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Roil itu siapa?

**215. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Salah satu Tim Sukses Pasangan Calon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kok tahu Anda kalau itu tim sukses, Tim Pemenangan dari nomor ... Pasangan Calon Nomor Urut 2?

**217. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Sementara yang kami tahu, dia mengatakan, Yang Mulia, kepada saya.

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, dia mengatakan begitu, "Saya Tim Sukses Nomor 2."

**219. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Betul, Yang Mulia.

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gitu. Tapi Anda tidak tahu persis selain apa yang dikatakan? Apakah Anda lihat bukti yang lain kalau dia itu tim suksesnya? Apakah dia memakai seragam tim sukses itu? Atau ada apa itu? Enggak tahu?

**221. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dia mengatakan bahwa dia tim suksesnya?

**223. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Betul, Yang Mulia.

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi enggak ada identitas yang menyatakan sebagai bukti bahwa dia adalah Tim Sukses Pasangan Nomor 2, ya?

**225. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ini, Pak, kartu anu, Pak Yang Mulia.

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, pada waktu Anda menerima itu, juga diberi kartu?

**227. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ada kartu di dalam bungkusannya itu, Yang Mulia.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, di dalam bungkusannya ada kartu?

**229. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Kartu pasangan.

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Selain kartu itu, apakah ada pesan dari tim sukses ini? Pak siapa tadi? Kholil[sic!]?

**231. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ya, Pak.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kholil[sic!] pesan apa?

**233. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Untuk memilih calon gubernur, Yang Mulia.

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Calon gubernur siapa?

**235. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Pak ... Nomor Urut 2.

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 2. Itu jelas dikatakan begitu?

**237. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Jelas, Yang Mulia.

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di mana itu?

**239. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Di rumah saya, Pak Yang Mulia.

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di rumah. Jadi, Pak Kholil[sic!] ini datang ke rumah Saudara Esnandi?

**241. SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ya, Yang Mulia.

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, saya kira cukup ya, Pak Esnandi.

Kemudian, Pak Hendri Setiawan. Alamat Pak Hendri Setiawan di mana?

**243. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Di Desa Gerning, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.

**244. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu anu ya, alamat lengkapnya sesuai dengan KTP Anda ya?

**245. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.

**246. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti akan kita cek. Anda juga mengatakan bahwa menerima pemberian gula dari Pasangan Nomor Urut 2, ya?

**247. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Betul, Yang Mulia.

**248. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang sama seperti tadi, di Pesawaran ini kapan Anda memperoleh?

**249. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Tanggal 28 bulan 3.

**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal 28 Maret ya?

**251. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2014?

**253. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

2014.

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa saja yang Anda terima selain gula?

**255. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

1kg gula.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hanya 1kg gula?

**257. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya, Yang Mulia.

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus dari siapa?

**259. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Dari Nomor Urut 2.

**260. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kok tahu dari Nomor Urut 2?

**261. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Karena ada tetangga yang kasih, katanya ini ada titipan dari Pak Ridho, suruh memilih Nomor Urut 2.

**262. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari tetangga ya?

**263. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.



**264. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari tetangga, bukan dari tim sukses, atau bukan dari siapa-siapa, tapi dari tetangga ya?

**265. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya, katanya titipan dari Pak Ridho.

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Titipan dari Nomor Urut 2, begitu?

**267. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.

**268. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus kemudian, ada pesan-pesan dari tetangga itu?

**269. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya nanti waktu pemilihan, diarahkan suruh memilih Nomor Urut 2 itu.

**270. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus sekarang saya lanjutkan. Kalau boleh tahu, Anda milih siapa? Terpengaruh/enggak dari itu?

**271. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Pak Ridho.

**272. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, Anda terpengaruh kalau itu karena sudah dikasih gula?

**273. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya karena dikasih gula.

**274. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya kok kebangetan karena dikasih gula saja, kok memilih itu?

**275. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya namanya orang kecil, Pak.

**276. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, orang kecil.

**277. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya, Yang Mulia.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia, cukup? Oh, ya silakan.

**279. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Saudara Saksi?

**280. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya, Yang Mulia.

**281. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Waktu perhitungan suara di TPS Saudara, Anda masih ingat pasangan mana yang unggul di TPS tempat Saudara memilih?

**282. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Nomor Urut 2.

**283. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Nomor Urut 2.

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di TPS mana itu?

**285. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Di TPS 8.

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

TPS 8, kelurahannya?

**287. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Kelurahan Gerning.

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gerning. Di Pesawaran ya?

**289. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya di Pesawaran.

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau diteruskan, unggulnya berapa itu Nomor Urut 2?

**291. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Kalau enggak salah, sekitar 90 berapa gitu, lupa lagi.

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, lupa?

**293. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi yang jelas, yang mendapat suara terbanyak adalah Pasangan Nomor Urut 2, ya?

**295. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Nomor Urut 2, ya.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berikutnya siapa, ingat enggak?

**297. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Yang berikutnya Nomor Urut 3.

**298. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 3?

**299. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.

**300. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, cukup?

**301. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya, Anda menyaksikan sendiri atau mendapat informasi bahwa Nomor Urut 2 yang menang?

**302. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya, ikut lihat.

**303. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Melihat sendiri?

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi melihat penghitungan suara di TPS, ya?

**305. SAKSI DARI PEMOHON: HENDRI SETIAWAN**

Ya.

**306. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Cukup, Yang Mulia.

**307. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, terima kasih.

**308. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**309. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, Saudara Hendri.

Yang berikutnya Edia Setiawan. Ini alamatnya di Lampung Barat?

**310. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, Yang Mulia. Dari Sumber Agung, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat.

**311. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik.

**312. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Sebagai penerima.

**313. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Juga?

**314. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya (...)

**315. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai penerima, apa yang diterima, apa saja?

**316. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Penerima gula.

**317. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gula, berapa kilo?

**318. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Gula 1kg, minyak makan 1kg, Supermi 3.

**319. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**320. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Sama stiker, Pak.

**321. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu dibungkus apa itu?

**322. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Itu dimasukkan dalam ini ... plastik.

**323. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Plastik, ada stikernya?

**324. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ada stikernya.

**325. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Stiker pasangan nomor berapa?

**326. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Nomor 2.

**327. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kapan itu Anda terima?

**328. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Itu sebelum lebaran, Pak.

**329. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelum lebaran itu (...)

**330. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya. Karena itu ada kiriman karena ada acara Yasinan dari Pihak Timnya Pak Ridho, jadi kebetulan juga waktu itu saya enggak berangkat.

**331. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sebelum lebaran itu berarti masih di tahun 2013?

**332. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, Pak.

**333. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik.

**334. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, jadi itu ada (...)

**335. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, Pak Ridho itu siapa, Anda tahu?

**336. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Tahu, Pak.

**337. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tahu sebagai apa waktu itu mengirimi Anda itu? Kan belum ada ... apa namanya ... persiapan untuk pemilukada, belum ada pasangan calonnya siapa, kok Anda tahu kalau dari itu? Pak Ridho itu siapa menurut Anda waktu itu?

**338. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Itu kata tim suksesnya, itu kan, "Ini dari Pak Ridho, Calon Gubernur kita."

**339. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu, tim suksesnya?

**340. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, dari tim sukses.

**341. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Namanya siapa yang terima?

**342. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Dari Pak Martahiyat.

**343. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Martahiyat?

**344. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya.

**345. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Martahiyat itu bilang kalau tim sukses, begitu?

**346. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya.

**347. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi pada waktu itu, di Bulan Puasa sudah ada tim sukses untuk Pak Ridho begitu, ya?

**348. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya.

**349. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu. Terus selain stiker, ada pesan apa dari Pak itu tadi?



**350. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Cuma itu dibawa ... yang tetangga.

**351. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, dibawa tetangga?

**352. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Waktu itu di saat Yasinan saya enggak berangkat, jadi kiriman.

**353. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi ada titipan itu, ya?

**354. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, titipan.

**355. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ada lagi yang akan disampaikan?

**356. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Enggak ada, Pak.

**357. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang menerima Anda tahu berapa di daerah situ, pada waktu Bulan Puasa itu? Enggak tahu, ya?

**358. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Kalau menerima, enggak tahu, Pak. Karena kita enggak menghadiri pas acara itu.

**359. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya. Terus kalau begitu, setelah pencoblosan, yang menang di TPS Anda, nyoblos di TPS mana?

**360. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, Pak Ridho Ficardo, Pak, yang menang.

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, nyoblosnya di mana Anda?

**362. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Saya di TPS 1.

**363. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

TPS 1?

**364. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, Sumber Agung. Ya, yang menang juga Nomor Urut 2.

**365. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 2?

**366. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya.

**367. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, yang nomor urut berikutnya, pemenang kedua?

**368. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Pemenang kedua, ya Nomor Urut 3.

**369. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 3. Anda juga anu ya ... pada waktu penghitungan suara hadir di TPS, ya?

**370. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya, kita ini ... nyaksiin.

**371. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, menyaksikan?

**372. SAKSI DARI PEMOHON: EDIA SETIAWAN**

Ya.

**373. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih, Pak Edia.  
Yang berikutnya Pak Reza Pahlepy. Alamat Pak Reza di mana?

**374. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Kotabumi, Lampung Utara, Pak.

**375. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lampung Utara, ya? Alamat yang komplit?

**376. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Jalan H.M. Tohir Nomor 96, Kampung Baru.

**377. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Baik. Ini sesuai KTP, ya?

**378. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**379. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Reza ini juga menerima pemberian gula dari Pasangan Calon Nomor Urut 2, ya?

**380. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**381. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana itu ceritanya, kapan Anda terima?

**382. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Tanggal 6 itu, Pak.

**383. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6 apa?

**384. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

6 April, habis Magrib.

**385. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6 April 2014?

**386. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**387. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, habis Magrib. Di mana terimanya?

**388. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Di rumah, di depan pintu itu, Pak.

**389. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda ketemu sendiri dengan yang memberikan itu?

**390. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ditaruh di depan pintu saja.

**391. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ditaruh di depan pintu?

**392. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, kok tahu dari Nomor Urut 2? Tahunya dari mana?

**394. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ada stikernya dia, Pak.

**395. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**396. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ada stikernya.

**397. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada stikernya. Terus pesan apa-apa enggak ada, tapi pokoknya ada stikernya begitu?

**398. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**399. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau begitu, kalau boleh tahu, setelah itu Anda kok terpengaruh ikut memilih Nomor 2 karena hanya ditinggali begitu saja?

**400. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

(Suara tidak terdengar jelas) stiker itu saja, Pak.

**401. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hanya stiker?

**402. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, terus mengikuti stiker itu, gitu?

**404. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul lho, ini Anda di bawah sumpah. Ini saya ingatkan kembali ya, Anda semua itu di bawah sumpah, sehingga harus memberikan keterangan yang sebenarnya, ya! Kalau tidak, itu dosa dan Anda bisa berperkara karena melakukan sumpah palsu ya. Jangan mengada-ada, ya! Sesuai dengan apa yang Anda dengar, Anda rasakan ya, dan Anda mengalami sendiri, ya.

Ya, Pak Reza, apa lagi yang akan Anda sampaikan? Hanya itu?

**406. SAKSI DARI PEMOHON: REZA PAHLEPY**

Ya.

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terima kasih.

Berikutnya, Yulian Munajat. Ini alamatnya Pringsewu, di mana?

**408. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Jalan Raya Suka Bandung Nomor 826, Kelurahan Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu.

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pringsewu. Ya, Anda juga akan menjelaskan mengenai menerima pemberian gula itu. Gimana, Pak?

**410. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya, Yang Mulia.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kapan Anda menerima ini?

**412. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Pada saat itu, sebenarnya ada jadwal pengajian rutin yang seharusnya malam Jumat, tetapi dimajukan pada tanggal 13 Maret.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

13 Maret 2014?

**414. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya, Minggu malam Senin itu, kalau tidak salah.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**416. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Bahwa pengajian itu diadakan Minggu malam Senin, yang seharusnya malam Jumat karena kebetulan ada suatu pesan ternyata di situ. Karena di situ pas Pak Cipto, kalau tidak salah, yang mengaku sebagai kaur di salah satu (suara tidak terdengar jelas) di kecamatan kami, yang juga katanya sebagai Tim Pemenangan daripada Pasangan Nomor Urut 2 Ridho Ficardo.

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang mengatakan bahwa Pak itu nama anu ... sebagai tim sukses, siapa itu (...)

**418. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Tuan ... tuan rumahnya pengajian itu.

**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tuan rumahnya?

**420. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus yang diterima apa saja, Pak?

**422. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Kebetulan, saya lihat karena ada beberapa ... setelah selesai pengajian, itu ada beberapa dus turun untuk dibagikan kepada peserta pengajian. Dan salah satunya, saya menerimanya satu bungkus yang saya perkirakan sekitar 1 kilo yang saya terima. Saya bawa pulang dan memang setelah beres pengajian tersebut, memang Pak Cipto dan kawan-kawan memang berpesan agar pilkada 9 April nanti memilih Pasangan Nomor Urut 2.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em, gitu.

**424. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Dan kebetulan karena saya memang enggak ada gula juga, enggak ada yang kasih juga, ya saya pilih Ridho, Pak.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu?

**426. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tapi apa biasanya di daerah situ ... di Pringsewu kalau habis pengajian, ada bagi-bagi apa gitu, enggak?

**428. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Biasanya sih bagi-bagi itu tidak ada, tapi memang diselenggarakan oleh peserta pengajian biasanya.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ada pengajian rutin?

**430. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ada pengajian rutin.



**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu biasanya setelah selesai pengajian, tidak ada bagi-bagi apa-apa?

**432. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Tidak pernah ada.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu.

**434. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Tidak pernah ada.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa lagi yang akan disampaikan?

**436. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Kebetulan juga, ternyata karena kebetulan di TPS saya ... TPS 11 itu di sebelah rumah saya, kenyataannya benar kalau memang Pasangan Nomor Urut 2 itu menang telak di situ.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu. Pada waktu pengajian yang hadir berapa itu, Pak?

**438. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Sekitar ... saya ingat betul itu 61.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

61 orang ya?

**440. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya, 61.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semuanya mendapat bingkisan itu?

**442. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

61 peserta?

**444. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Ya, silakan, Yang Mulia.

**446. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Pak Yulian ya?

**447. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**448. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Bapak ingat betul 61 ya, Bapak catat atau memang ... kok bisa menghitung gitu 61 jumlahnya. Ada absennya apa enggak?

**449. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Sebenarnya bukan absen karena itu rutin dari KK yang ada. Dari KK yang ada dan memang karena itu (...)

**450. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua hadir ya biasanya?

**451. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Semua hadir komunitas kecil dan memang orangnya itu-itu saja.

**452. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Saya mau Bapak jujur.

**453. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**454. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Betul enggak Bapak meyakini bahwa yang hadir itu 61 orang?

**455. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Kebetulan memang itu kan diselenggarakan di sebelah rumah saya.

**456. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya.

**457. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Nah, kan juga ... KK-nya juga jelas ada di situ sekitar 61 itu.

**458. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

61?

**459. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya, karena memang ... sebenarnya KK di situ 65. Yang tidak hadir saya tahu, saya menghitungnya dari yang tidak hadir saja, Pak.

**460. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Oh, menghitung dari yang tidak hadir?

**461. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**462. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Sehingga Bapak menyimpulkan hadir 61?

**463. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

61, betul.

**464. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

61?

**465. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Betul karena yang tidak hadir 4.

**466. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Oh, gitu.

**467. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**468. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Siapa yang tidak hadir?

**469. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Yang tidak hadir itu Pak Marwan, Pak Rohim, Pak Rohimat, dengan Pak Aslan.

**470. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Dikiriminya gula juga yang tidak hadir?

**471. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Mungkin juga, Majelis.

**472. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan mungkin!

**473. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya, karena saya tidak tahu persis.

**474. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, bilang tidak tahu saja!

**475. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Karena yang hadir saja yang diberi.

**476. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**477. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Satu lagi, Pak Yulian.

**478. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**479. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ini Bapak tadi menyampaikan bahwa di TPS 11, Nomor Urut 2 yang perolehan suaranya paling banyak ya?

**480. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**481. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Bapak ingat, siapa-siapa saja pasangan calon yang lain, selain Nomor Urut 2 itu?

**482. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Maksudnya yang ... yang perolehan tertingginya?

**483. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Tidak, yang ikut sebagai pasangan calon dalam pemilihan Gubernur di Lampung. Bapak ingat?

**484. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Oh, kalau nomor urut ... Nomor Urut 1 itu, Berlian Tihang.

**485. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

He em.

**486. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Nomor Urut 2, Ridho Ficardo.

**487. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

He em.

**488. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Nomor Urut 3, Pak Herman. Nomor Urut 4, Alzier.

**489. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Di antara empat pasangan calon itu, yang mana yang Bapak paling kenal?

**490. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Yang paling kenal memang ... apa namanya ... Pasangan Nomor Urut 4 (Alzier).

**491. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Alzier?

**492. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**493. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Tapi Bapak memilih Pasangan Nomor Urut 11 ... Nomor Urut 2 karena dikasih gula?

**494. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**495. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Bapak tahu bahwa pemberian ketika pemilu itu, itu sesuatu yang melanggar undang-undang, tahu/enggak itu?

**496. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya, saya pikir karena memang itu ... saya pikir karena gula itu manis, Majelis, jadi saya memang saya tidak tahu.

**497. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Oke, jadi pokoknya karena gula manis, jadi Bapak terima gitu?

**498. SAKSI DARI PEMOHON: YULIAN MUNAJAT**

Ya.

**499. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Baik, cukup, Yang Mulia.

**500. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Sekarang Pak Badri? Pak Badri di Lampung Selatan, alamat lengkapnya? Itu tolong dihidupkan itu, agak didekatkan!

**501. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Tanjungagung, Kecamatan (...)

**502. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diulangi, Pak. Agak lengkap, supaya masuk di rekaman.

**503. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Saya dari Tanjungagung (...)

**504. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanjungagung.

**505. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Kecamatan Katibung, Lampung Selatan.

**506. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**507. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Biasanya tetangga ke rumah jam 08.00 (...)

**508. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, datang ke rumah Pak Badri ya?

**509. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, saya lagi makan.

**510. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa yang datang ke rumah itu?

**511. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Mulyadi, tetangga.

**512. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mulyadi, tetangga.

**513. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

"Ini, Pak Badri, ada titipan dari Pak Ridho 1kg gula."

**514. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu.



**515. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

"Ini stikernya, besok coblos!"  
"Insya Allah," kata saya.

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu anunya ya, yang tetangga yang memberikan itu?

**517. SAKSI DARI PEMOHON: B0ADRI**

Ya, saya coblos, Pak (...)

**518. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di dalam bingkisan itu ada stiker, ada apa?

**519. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ada ... ada satu.

**520. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**521. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ada satu suruh coblos.

**522. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu?

**523. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya.

**524. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada lagi yang akan disampaikan?

**525. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, sudah (...)

**526. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di TPS sana yang menang siapa, Pak Badri?

**527. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Yang menang TPS saya (suara tidak terdengar jelas), terus terang ya, yang menang itu Pak Herman.

**528. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi yang menang bukan pasangan calon yang memberi bingkisan gula ya?

**529. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, ya, ya.

**530. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya baik.

**531. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Tapi, saya coblos Pak Ridho.

**532. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul itu ya?

**533. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, ya, betul, betul.

**534. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya.

**535. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Bersumpah saya.

**536. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi sudah disumpah kok.

**537. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, dua kali, biar yakin.

**538. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pak Wahiduddin.

**539. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ini waktu diserahkan itu, sepertinya sudah ada daftar nama Bapak? Atau langsung saja diserahkan atau ada daftar nama ... diconteng, begitu?

**540. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Enggak, langsung diserahkan saja ini gula. "Pak Badri, jangan lupa besok coblos Pak Ridho!" Gitu saja. Sudah, dia enggak lama lagi dia pulang.

**541. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Oh, enggak ada (...)

**542. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Soalnya malam hari H-nya.

**543. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Enggak ada daftar nama Bapak di ... yang akan diserahkan itu, enggak ada?

**544. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Enggak ada.

**545. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, terima kasih.

**546. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Badri tahu, selain Pak Badri, tetangga-tetangga yang lain yang terima ada enggak?

**547. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Enggak tahu.

**548. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak tahu ya?

**549. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, ya, soalnya saya (...)

**550. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi yang diterima oleh Pak Badri sendiri tahunya ya?

**551. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Ya, ya.

**552. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diberikan oleh pak siapa tadi?

**553. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Mulyadi.

**554. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Mulyadi, baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

**555. SAKSI DARI PEMOHON: BADRI**

Enggak ada, sudah.

**556. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup ya. Sekarang Pak Zainal Mustaqqin, sudah dinyalakan? Ya.

**557. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Assalamualaikum wr.wb.

**558. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Zainal di Lampung Tengah ya? Alamat lengkapnya?

**559. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Di RT 017/RW 07, Desa Sendang Ayu, Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah.

**560. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Anda juga akan menerangkan mengenai pemberian gula, ya silakan. Kapan diberikan itu?

**561. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Pada tanggal itu, hari Kamis, tanggal 13 Maret (...)

**562. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Maret 2014?

**563. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

2014, selagi saya pergi ke sawah, lagi itu waktu panen di sawah, tiba-tiba pulang jam 12.00 di rumah sudah ada bingkisan gula.

**564. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang terima siapa kalau begitu?

**565. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Istri saya.

**566. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, istrinya yang menerima. Terus, bingkisan itu ada apa saja isinya?

**567. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ada kaus Pasangan Ridho Ficardo.

**568. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ada kausnya.

**569. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, sama gula 1kg, beserta stiker.

**570. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ada stikernya juga. Ya, terus apa lagi yang akan disampaikan?

**571. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Terus, saya tanya kepada istri saya, "Ini bingkisan dari siapa?" "Enggak tahu ini, katanya dari orang Tim Kemenangan Ridho, suruh milih Ridho." Katanya begitu.

**572. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi kira-kira itu masih ya? Enggak pasti kalau itu dari siapa, tapi ada kaus dan ada stiker Pak Ridho, gitu ya?

**573. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya.

**574. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hanya gula 1kg itu?

**575. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, gula 1kg, kaus satu.

**576. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kaus satu, kausnya masih dipakai sekarang?

**577. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Tidak, Pak.

**578. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kok enggak dipakai kenapa? Karena enggak anu ya ... bukan favoritnya ya, pilih yang lain ya? Ya toh?

**579. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, kebetulan saya kapasitas waktu itu di tanggal 9 April di Pemilukada beserta Pemilu Legislatif itu, di TPS saya, saya sebagai Ketua KPPS.

**580. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sebagai Ketua KPPS.

**581. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Hal itu saya laporkan kepada panwas lapangan setempat, berinisial (...)

**582. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pengawas lapangan ya, sudah dilaporkan, terus?

**583. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Berinisial Khairul.

**584. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kapan Anda melaporkan ke PPS lapangan ... ke PPL?

**585. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Sore hari, Pak.

**586. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sore hari, pada tanggal?

**587. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Pada tanggal 13 (...)

**588. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

13?

**589. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Maret 2014, setelah saya menerima itu, sorenya.

**590. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh ya, terus setelah Anda laporkan, apa ada tindak lanjut laporan itu?

**591. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Terus dia bilang, "Ya sudah, saya juga menerima gula," kata panwas setempat itu. "Saya juga menerima gula dan saya informasikan kepada Panwascam," katanya.

**592. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus apa tindak lanjut dari laporan itu? Panwascamnya bagaimana?

**593. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Panwascam ... enggak tahu, Pak, kelanjutannya. Saya itu sudah laporan ke panwas setempat, panwas setempat katanya sudah laporan juga ke panwas (...)

**594. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cam?

**595. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Panwascam.

**596. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, tapi setelah itu juga, Anda enggak tahu lagi kelanjutan dari laporan itu ya?



**597. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Tidak tahu. Ya.

**598. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus dalam pencoblosan yang leading di situ, yang menang di situ siapa?

**599. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Kebetulan di TPS saya yang menang Pasangan Nomor Urut 3, Pak.

**600. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Nomor Urut 3, Pak Herman ya? Ya, baik. Terus yang Nomor Urut 2 dapat suara di bawahnya nomor ... anu ... urutan 2?

**601. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, di bawahnya Urut Nomor 3.

**602. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu, baik. Apa lagi yang akan disampaikan?

**603. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Mengenai Pemohon tadi, masalah C-6 untuk pemilukada, itu memang betul tidak ada, Pak. Yang saya bagikan untuk undangan Pemilu Legislatif itu adanya.

**604. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu. Jadi formulir C-6 nya enggak ada ya?

**605. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Enggak ada untuk pemilukada.

**606. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di anu sekaligus dengan yang Pileg itu?

**607. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya.

**608. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, apa lagi?

**609. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Mengenai bimteknya juga itu, di waktu setempat, pada hari yang sama, pemilukada beserta legislatifnya, Pak.

**610. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya. Jadi ... anu ... bimtek juga enggak ada?

**611. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Enggak ada ... antara Pemilu Gubernur dengan (...)

**612. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi hanya dikatakan Bimtek Pemilu, gitu saja?

**613. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, pemilu itu.

**614. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

**615. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Kurasa itu, Pak.

**616. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh ya, cukup ya, Pak Zainal ya? Silakan, Yang Mulia.

**617. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Saudara Saksi, Anda Ketua KPPS ya?

**618. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya.

**619. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ketua KPPS itu kan penyelenggara?

**620. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, betul.

**621. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Berarti Anda sebagai penyelenggara?

**622. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya, betul, Pak.

**623. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya. Berarti mestinya Anda gabung sama KPU karena Anda penyelenggara. Penyelenggara itu kan KPU beserta jajarannya sampai ke petugas di PPS, yang namanya KPPS untuk ketuanya ya.

**624. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya.

**625. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Anda Ketua KPPS?

**626. SAKSI DARI PEMOHON: ZAINAL MUSTAQQIN**

Ya.

**627. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari Termohon, ada keberatan dengan keterangan ini karena ini kan masuk sebagai anak buah dari KPU? Supaya dicatat oleh Panitera.

**628. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya, sebenarnya secara aturan tidak boleh penyelenggara bersaksi untuk kepentingan Termohon ... Pemohon, kepentingan Pemohon.

**629. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi Anda keberatan ya dengan kesaksian ini ya?

**630. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Keberatan, Yang Mulia.

**631. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti sudah kita catat bahwa Anda keberatan. Cukup ya? Pak Zainal sudah selesai, terima kasih.

Sekarang Pak Marzuki. Pak Marzuki beralamat di Tanggamus. Di mana lengkapnya?

**632. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Alamatnya di Tangga ... alamatnya di Tanggamus, RT 03/RW 02, Kelurahan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

**633. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang akan Anda sampaikan? Anda juga menerima pemberian gula?

**634. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Saya menerima gula di waktu tanggal 6.

**635. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6 Maret?

**636. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

6 April.

**637. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

April 2014.

**638. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

3 hari sebelum pencoblosan.

**639. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di mana itu?

**640. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Di rumah saya, di dapur.

**641. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di rumah. Sebelum pencoblosan?

**642. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ya.

**643. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, pagi hari sebelum pencoblosan, ya?

**644. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Sore, Pak.

**645. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sorenya?

**646. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ya.

**647. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sorenya. Besoknya pencoblosan?

**648. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Pencoblosan 3 hari itu.

**649. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, setelah 3 hari?

**650. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Sebelum.

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelum 1 hari atau sebelum 3 hari?

**652. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Sebelum pencoblosan.

**653. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sebelum pencoblosan persis?

**654. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Tanggal 6.

**655. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sore harinya, ya?

**656. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ya.

**657. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sore harinya. Selain gula, itu Anda menerima apa saja?

**658. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Tidak ada.

**659. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak ada. Hanya gula?

**660. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ya.

**661. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada stiker, ada kaus?

**662. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Stiker saja, Pak.

**663. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Stiker saja. Betul ada stikernya?

**664. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ada.

**665. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada. Dari siapa itu?

**666. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Dari Bapak M. Fathoni.

**667. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

M. Fathoni itu siapa itu?

**668. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Tetangga saya.

**669. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, dari tetangga. Jadi, tahunya dari tetangga itu, dikasih tetangga itu?

**670. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ya.

**671. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pesan dari tetangga ada, enggak?

**672. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ada.

**673. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa pesannya?

**674. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Jangan lupa, "Ki," katanya, "Coblos Nomor 2."

**675. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu?

**676. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Ya.

**677. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi tetangga itu tim sukses dari pemenang ... Pasangan Nomor 2 atau apa, Anda enggak tahu, ya?

**678. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Enggak tahu saya, Pak.

**679. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, hanya tahu ini dari tetangga yang pesan begitu, apakah dia Tim Sukses Pasangan Nomor Urut 2 atau apa, Anda enggak tahu, ya?

**680. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Enggak tahu.

**681. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa lagi yang Anda sampaikan?



**682. SAKSI DARI PEMOHON: MARZUKI**

Tidak ada, Pak.

**683. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak ada, ya. Terima kasih, Pak Marzuki. Pak Amrizal?

**684. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, Yang Mulia.

**685. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alamat Anda di Bandar Lampung?

**686. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, Yang Mulia.

**687. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bandar Lampung, Anda juga ... alamat lengkapnya?

**688. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Di Jalan Sirsak, RT 025, Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Kemiling.

**689. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bandar Lampung, Kemiling. Kecamatannya Kemiling, ya?

**690. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya.

**691. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Anda juga akan menjelaskan mengenai pemberian gula?

**692. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, Pak.

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana? Kapan itu Anda menerima gula?

**694. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Waktu itu saya diberitahu sama kawan saya bernama Uni, dia (...)

**695. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, sebentar, supaya jelas! Itu tolong diganti, Petugas, ganti miknya, supaya (suara tidak terdengar jelas). Ya, silakan.

**696. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Waktu tanggal 29, saya diberitahu sama kawan saya bernama Masruni, di dalam telepon katanya, "Am, saya minta biodata keluarga." Saya kasih biodata keluarga.

"Untuk apa?"

"Ya, adalah dikasih gula 2kg."

Terus, tanggal 5 saya ambil di rumah kawan saya. Saya ambil gula itu 2kg di plastik dan stiker. Cuma itu saja.

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Stiker siapa itu?

**698. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Pasangan Nomor 2, Ridho.

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu jadi dapat berapa bingkisan?

**700. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

2 bingkisan.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2 bingkisan. 2 bingkisan, masing-masing ada stikernya semua?

**702. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, Pak.

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

1 diterima oleh Amrizal, Pak Amrizal, yang satu diterima siapa?

**704. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Istri saya.

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi di dalam keluarga dapat 2 bingkisan, ya.

**706. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Karena istri saya itu kelurahannya beda, Pak.

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kelurahannya beda. Kok bisa alamatnya beda dengan istrinya?

**708. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Karena istri saya, kan (...)

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Istri kedua ini?

**710. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Istri yang pertama, Pak.

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, istri pertama?

**712. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Karena masih ... DPT-nya masih DPT lama dia.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, masih menggunakan KTP lama, ya?

**714. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baru saja kawin berarti itu?

**716. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Saya kawin tahun 2012.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya, tapi alamatnya masih beda ya, KTP-nya masih beda. Baik. Apa lagi yang akan disampaikan?

**718. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Cuma itu saja, Pak.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau, Pak Amrizal, di TPS Anda yang menang siapa, Pak?

**720. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Kalau TPS saya, TPS 11, di Beringin Raya itu yang menang mutlak Nomor 3.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Malah Nomor 3, ya?

**722. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya.

**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Pak Amrizal.

**724. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Tambahan sedikit, Yang Mulia.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan.

**726. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Saudara Amrizal?

**727. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, Pak.

**728. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Anda menerima gula itu bukan dibawakan ke rumah, tapi Anda yang datang ke rumah kawannya untuk mengambil gula itu?

**729. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, Pak. Tapi (...)

**730. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Berarti memang ... berarti Anda memang mau gula begitu?

**731. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya karena saya orang enggak punya, Pak.

**732. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya.

**733. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Namanya saja pekerja buruh, Pak, apa pun juga saya terima.

**734. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya. Jadi, bukan tim yang datang ke rumah Saudara, "Amrizal ini ada gula, coblos nomor ini." Tidak seperti itu ceritanya, kan?

**735. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Bukan.

**736. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ceritanya adalah ada informasi bahwa dikasih data keluarga, kamu datang ke rumah sini dan Anda datang, ternyata memang ada gula di sana?

**737. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya.

**738. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Atau sebelumnya sudah diberitahu bahwa kamu datang ambil gula?

**739. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Sebelumnya sudah diberi tahu.

**740. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Datang ambil gula?

**741. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ambil gulanya.

**742. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Artinya, Saudara ikhlas memang untuk mencari gula itu?

**743. SAKSI DARI PEMOHON: AMRIZAL**

Ya, begitulah.

**744. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**745. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Sekarang berikutnya, nomor 10 Pak Junaidi Yusuf. Alamat lengkap di Bandar Lampung di mana?

**746. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Jalan Drs. Warsito, Gang Tanggamus, Nomor 4, Kupang Kota, Telukbetung Utara, Bandar Lampung.

**747. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Saudara sebagai apa ini? Penyelenggara?

**748. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**749. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai apa?

**750. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Saya sebagai Ketua PPK Telukbetung Utara.

**751. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Ketua PPK kok jadi Saksi Pemohon ini? Bagaimana ini, Pem ... Termohon?

**752. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Ya karena ini Saksi satu tingkat di bawah (...)

**753. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

KPU.

**754. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

KPU Kabupaten, kami sangat keberatan, Yang Mulia.

**755. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya. Ini Pak Junaidi ini mau terus kesaksiannya karena Anda sebetulnya di ... keberatan ini KPU, atasan Anda itu keberatan. Dengan risiko (...)

**756. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Jadi (...)

**757. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apapun (...)

**758. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Jadi begini, Pak. Kalaupun memang ... saya di sini mau bersaksi, gitu.

**759. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**760. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Jadi, kalaupun memang saya ada keberatan dari KPU (...)

**761. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**762. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Yaitu atasan saya.

**763. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**764. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Artinya, saya hari ini juga mengundurkan diri dari PPK ... Ketua PPK.



**765. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, jadi Anda akan menerima risiko apa pun karena (...)

**766. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Siap.

**767. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai bos Anda itu keberatan, ya?

**768. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Siap.

**769. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang akan disampaikan ini, lain dengan yang lain ini? Ini tadi gula-gula semua. Kalau ini, akan menerangkan mengenai pembukaan kembali kotak suara. Gimana ini ceritanya, Pak?

**770. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Pada tanggal 13 April, itu Pleno (...)

**771. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal 13 April?

**772. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

13 April.

**773. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pleno di mana?

**774. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Pleno di PPK.

**775. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPK?

**776. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Kecamatan Telukbetung Utara.

**777. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**778. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Terkait masalah Pemilihan Gubernur Lampung 2014-2019.

**779. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**780. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu pada saat saya mulai habis Zuhur sekitar jam 14.00.

**781. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**782. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Pada saat saya mu ... baru mulai buka dan di situ sudah hadir dari Saksi Nomor 1, Nomor 2, Nomor 3, dan Panwascam, peserta, PPK lengkap.

**783. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**784. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Di luar ada dari pihak kepolisian juga sudah ... sudah siap.

**785. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kepolisian juga ada, ya.

**786. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Lalu pada saat kita mulai ... saya mulai, gitu, baru saya mulai langsung ada keberatan dari Saksi Nomor 3.

**787. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, keberatannya apa itu?

**788. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Terkait masalah suara yang sah yang ditemu ... terkait masalah saksi dia di waktu di TPS.

**789. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**790. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Telah menemukan bahwa ada suara sah, tapi dianggap tidak sah di beberapa TPS yang ada menyampaikan keberatan lewat saksi kecamatan.

**791. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keberatannya itu disampaikan dalam Berita Acara atau hanya (...)

**792. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Dalam Berita Acara.

**793. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berita Acara. Ada, ya?

**794. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Ada, Pak.

**795. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada Berita Acaranya itu, ya?

**796. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ada, ada.

**797. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti Termohon[sic!] tolong dilampirkan sebagai bukti, ya!

**798. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**799. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Yang Mulia, sudah.

**800. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah, ya?

**801. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Sudah.

**802. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, Pak Junaidi?

**803. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu selanjutnya, saya sebagai Ketua PPK enggak langsung membuka kotak.

**804. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**805. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Akan tetapi, saya berkoordinasi dulu dengan setingkat di atas saya, yaitu KPU kabupaten ko ... KPU Kota.

**806. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**807. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Terkait masalah permohonan untuk buka kotak. Lalu saya telepon KPU Kota, KPU Kota menyampaikan, "Silakan Anda ... PPK berkoordinasi dengan Panwascam. Apa pun rekomenda ... hasil dari rekomendasi dari Panwascam dalam bentuk tertulis, lakukan!"

**808. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**809. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Itu perintah KPU.

**810. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**811. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu kami karena ada Panwascam, lalu kami sampaikan pada Panwascam, dan Panwascam pun tidak langsung mengambil keputusan.

**812. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**813. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Karena dia juga mau berkoordi ... berkoordinasi dengan Panwas Kota.

**814. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**815. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu tidak lama ... apa ... Pleno kita pending sebentar karena menunggu dari ... hasil dari koordinasi Panwascam terhadap Panwas Kota, keluarlah rekomendasi dari Panwascam untuk (...)

**816. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**817. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Untuk menghitung suara yang tidak sah saja.

**818. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**819. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Dan beberapa ... dan hanya beberapa TPS yang dituntut atau disampaikan oleh Bapak dari Pasangan Nomor 3 ... Saksi dari Pasangan Nomor 3.

**820. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus terkahir gimana di sana?

**821. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Lalu kita buka. Yang saya ingat, itu buka pertama itu kotak da ... dari TPS 5 dan TPS 6 (...)

**822. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada ... ada berapa TPS toh yang masuk ke sana, ke PPK-nya Pak Junaidi?

**823. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Ada sembilan TPS.

**824. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sembilan TPS.

**825. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Yang terdapat di empat Kelurahan di Telukbetung Utara.

**826. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**827. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAI DI YUSUF**

Ya, yang akhirnya kita buka.

**828. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**829. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAI DI YUSUF**

Walaupun pada saat kita buka itu, kita pun sebagai ... saya sebagai penyelenggara, Pak.

**830. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**831. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAI DI YUSUF**

Enggak ini juga, gitu lho. Karena ternyata terbukti gitu apa yang sempat dituntut ... dituntut oleh saksi tersebut, gitu lho. Terdapat suara sah, tapi dianggap tidak sah, gitu. Ternyata terbukti, gitu. Saya juga (...)

**832. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak. Keberatan dari tingkat TPS kalau itu suara sah dan dinyatakan tidak sah itu apa, setelah dicek apa yang anu ... terjadi?

**833. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAI DI YUSUF**

Maksudnya gimana, Pak?

**834. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kan tadi dari TPS itu sebetulnya suara sah, tapi ditentukan menjadi tidak sah?

**835. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAI DI YUSUF**

He em.

**836. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang jumlahnya berapa itu dari sembilan TPS ini?

**837. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Kalau jumlahnya, dari masing-masing ... semua calon dapat, Pak, pada saat kita hitung di kecamatan dari sembilan kota keca (...)

**838. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi tidak semata-mata yang tidak dinyatakan tidak sah itu hanya pada satu (...)

**839. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Bukan, Pak.

**840. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan, ya.

**841. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Jadi, empat calon itu dapat semua, Pak.

**842. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dapat semua?

**843. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Dapat semua.

**844. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dapat semua yang mestinya sah, dinyatakan tidak sah?

**845. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**846. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu?



**847. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Hanya suara ... surat suara tidak sah.

**848. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak sah?

**849. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Tidak sah.

**850. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jumlahnya berapa keseluruhan itu dari sembilan TPS yang dibuka itu?

**851. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Dari perolehan tambahan (...)

**852. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**853. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Pasangan Nomor Urut 1 itu memperoleh tambahan 60 suara, Pak. Nomor Urut 2 itu 75.

**854. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**855. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Nomor Urut 3 itu 218.

**856. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 3=218. Terus?

**857. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Nomor Urut 4=19.

**858. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 4=19?

**859. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Ya.

**860. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi setelah rekap di PPK, itu suara-suara ini kemudian ditambahkan, ya?

**861. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Kita tambahkan.

**862. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ditambahkan.

**863. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Jadi kita langsung ubah hasil Pleno kemarin itu.

**864. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, setelah itu ditambahkan hasil akhir dari PPK di mana ini? Kecamatan apa tadi?

**865. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Telukbetung Utara.

**866. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Telukbetung Utara menjadi berubah?

**867. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Ya.

**868. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa akhirnya? Urutannya bagaimana perolehan suara?

**869. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Urutannya tetap.

**870. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tetap?

**871. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Urutannya tetap menang di Pasangan Nomor Urut 3, gitu.

**872. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tetap Nomor Urut 3 yang menang, ya?

**873. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Kalau di TBU tetap.

**874. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, kalau tingkat PPK setelah ada perubahan ini, coba bisa disebutkan Anda sebagai penyelenggara PPK kan tahu, akhirnya Pasangan Nomor Urut 1 dapat berapa secara keseluruhan, total PPK di tempat Anda?

**875. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya, secara keseluruhan di TBU, Nomor Urut 1 itu memperoleh 3.859.

**876. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

3.000?

**877. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

3.859?

**878. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak cepat, Mas! Kemudian yang Nomor Urut 2?

**879. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Nomor Urut 2=4.771.

**880. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

4.771.

**881. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Nomor Urut 3 itu 14.171.

**882. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

14?

**883. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

14.171.

**884. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

14.171. Kemudian yang Nomor Urut 4?

**885. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Nomor Urut 4 itu 1.497.

**886. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

1.497, baik. Ini anu, ya, PPK yang terakhir itu hasil rekapnya ini, ya?

**887. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Ya.

**888. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

**889. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Lalu selanjutnya, besoknya karena besoknya itu jadwal Pleno saya di KPU.

**890. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di KPU, ya.

**891. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Jadi saya berangkat ke KPU (...)

**892. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eenggak, sebelumnya saya potong.

**893. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Ya.

**894. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Setelah rekap ditentukan begini, para saksi yang hadir dari Pasangan Calon Nomor Urut 1 sampai Nomor Urut 4 ada yang keberatan?

**895. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Semuanya setuju.

**896. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, semuanya setuju. Eenggak ada yang keberatan, ya?

**897. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Malahan saksi dari Nomor Urut 2 senang kata dia.

**898. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena tambah?

**899. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIIDI YUSUF**

Karena ada tambahan juga buat (...)

**900. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang tadinya itu tambah 75, ya?

**901. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**902. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi yang paling banyak tambahannya adalah Pasangan Nomor Urut 3, ya?

**903. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**904. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terus gimana?

**905. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu selanjutnya, besoknya, saya kan jadwalnya Pleno di KPU Kota untuk ... lagi-lagi untuk Pilgub, gitu.

**906. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**907. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Akan tetapi, kawan-kawan yang di bawah karena dengan waktu yang berbarengan melaksanakan Pleno di untuk Pileg.

**908. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk Pileg?

**909. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Pileg. Lalu pada saat saya masih Pleno di KPU Kota, ternyata ada dari Tim Bawaslu dan Gakkumdu turun ke lapangan, cek ke tempat-tempat yang kemarin katanya kotaknya bermasalah di TPS yang sudah tadi ada 9 kotak itu.

**910. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**911. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Termasuk dia ke PPK. Akan tetapi, tidak ketemu saya karena sayanya lagi ada di KPU Kota.

**912. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

KPU Kota, ya, baik.

**913. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu setelah saya Pleno di KPU Kota, saya pulang, saya koordinasi dengan kawan-kawan di PPK yang lain, ternyata betul ada dari Bawaslu itu Pak Ali Sidik Bawaslu Lampung. Kalau Gakkumdu-nya (...)

**914. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian yang Gakkumdu yang datang siapa?

**915. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Saya enggak tahu kalau Gakkumdu, enggak tahu.

**916. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak tahu, ya?

**917. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu sore harinya saya dapat SMS undangan untuk klarifikasi terkait masalah buka kotak.

**918. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Klarifikasi ke mana itu?

**919. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ke Bawaslu Lampung.

**920. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu Lampung, Bawaslu Kota, ya?

**921. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**922. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**923. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Bukan kota, Pak.

**924. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Provinsi?

**925. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Bawaslu Lampung, Pak, ya.

**926. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, provinsi, ya? Baik.

**927. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Jam 19.00 malam. Lalu saya datang dengan kawan saya di PPK juga berdua, lalu ternyata Panwascam pun diundang, gitu.

**928. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**929. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Pada saat kita datang di sana, ternyata kita menunggu.

**930. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Panwaslu Kotanya juga hadir itu?



**931. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Sebetulnya enggak ada undangan, cuma pada saat kita ke sana, sambil kita menunggu, eh enggak tahunya ada Panwaslu Kota datang ke sana, gitu.

**932. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Panwaslu Kota juga hadir, terus?

**933. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Karena katanya dia lagi kasih C-1.

**934. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**935. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Lalu, kita sambil nunggu di sana, ternyata Panwascam duluan yang dipanggil karena Panwascam TBU juga dipanggil gitu untuk klarifikasi juga tentang terkait buka kotak di TBU. Setelah Panwascam sekitar jam 9, jam 9 lewat dikit gitu, baru PPK dipanggil oleh ... yang saya ingat itu Bawaslunya ada dua, Pak Ali Sidik dan Ibu Khoir.

**936. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa anunya?

**937. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Beliau menanyakan kronologi kenapa bisa sampai buka kotak.

**938. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**939. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya, saya jelaskan apa yang saya jelaskan tadi.

**940. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**941. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Gitu, dengan Bawaslu Lampung, saya jelaskan.

**942. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Setelah dijelaskan, selesai, enggak ada masalah?

**943. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Setelah dijelaskan, selesai, beliau hanya bilang ... kan harus ada Berita Acaranya juga yang harus saya tanda tangani setelah pemeriksaan, tapi dari Bawaslu Lampung bilang, "Waduh, mohon maaf ini printer-nya lagi rusak, jadi enggak bisa ada Berita Acaranya."

**944. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berita Acaranya.

**945. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Tapi di situ ada rekaman, ada notulensi tiga di situ.

**946. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, rekaman dan notulensinya juga nanti kita anu ya, mohon (...)

**947. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Tapi itu masih di ini ... di Bawaslu Lampung.

**948. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, di Bawaslu Lampung.

**949. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya, sampai saat ini saya belum terima.

**950. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Ya, saya kira cukup, Pak Junaidi.

**951. SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya.

**952. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Sekarang Pak Febrianda, ini Anda sebagai apa ini?

**953. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Saya sebagai Pengawas Pemilu, Yang Mulia.

**954. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di tingkat?

**955. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Panwascam.

**956. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Panwascam di kecamatan?

**957. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung.

**958. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanjung Karang Timur, sama itu kalau itu? Lain, ya?

**959. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Beda, Pak.

**960. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Beda, ya. Tanjung Karang Timur ini, ya? Baik. Anda juga KPU pasti keberatan dengan Anda ya. Jadi Anda kalau nanti ada anu ... ada konsekuensi, mendapat sanksi dari Panwaslu Kota, juga mungkin terjadi karena ini kan satu anu ya.

**961. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Yang Mulia, Yang Mulia.

**962. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**963. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Kalau terkait Panwas, kita ... dia harus ada izin dari Bawaslu RI.

**964. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, memang.

**965. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Tidak di KPU. Berarti dia harus ... dia bisa memberikan keterangan kalau ada surat resminya.

**966. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, betul. Ini Febrianda ini ada surat enggak kalau Anda diizinkan untuk menjadi saksi dari Pemohon?

**967. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Tidak ada.

**968. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Ini karena enggak ada izin, Anda itu berarti harus siap dengan segala risiko ya? Ya, sudah berani mati toh? Lho ya. Ya, ini Pemohon tetap harus anu ... mau tetap harus bersaksi?

**969. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Karena ini hal yang penting, Yang Mulia. Dan sebelum kami bawa kemari, sudah kami gambarkan risiko terburuknya, yaitu dipecat, diberhentikan, dan insya Allah jawaban Beliau, "Siap."

**970. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu?

**971. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Ya, gitu, Yang Mulia.

**972. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Pak Febri masih tetap ya, akan bersaksi?

**973. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya, Pak.

**974. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kita catat bahwa Anda bersaksi tanpa ada izin ya dari atasan Anda ya. Baik, Anda akan menerangkan terkait pelanggaran pelaksanaan pemungutan suara. Apa yang Anda maksud ini?

**975. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Dugaan pelanggaran itu sebetulnya kita bisa melihat dari mulai pemutakhiran data. Pemutakhiran data itu (...)

**976. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu di tingkat mana itu, di tingkat mana?

**977. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Di tingkat ... seharusnya dari bawah. Dimulai dari tingkat KPPS.

**978. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**979. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya dan itu menjadi polemik untuk kawan-kawan panwas sebetulnya. Karena (...)

**980. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi apakah ada keberatan-keberatan mulai dari yang Anda sebutkan tadi?

**981. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Karena DPK, itu keberatan bukan dalam penyelenggaraan. Ini pada saat pemutakhiran data, penetapan untuk data pemilih tetap. H-1 setelah ... sebelum pemilihan, ternyata DPK membengkak, melampaui batas.

**982. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**983. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Itu terjadi di hampir di setiap TPS di Kota Bandar Lampung. Artinya bahwa akan terjadi pemilih yang tidak kebagian surat suara. Mengingat distribusi suara ... distribusi surat suara itu berdasarkan jumlah DPT (...)

**984. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar-sebentar!

**985. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Sebentar-sebentar!

**986. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Yang Mulia.

**987. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Saudara, saya potong. Saudara itu posisinya sekarang ini sedang jadi saksi. Jangan lalu *artinya*, begitu, jangan! Itu kan pendapat Saudara. Saudara ceritakan saja fakta yang Saudara alami, Saudara lihat, Saudara dengar ya.

**988. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**989. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke.

**990. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Jadi di TPS Tanjung Agung, di wilayah pengawasan saya itu terjadi kekurangan surat suara di TPS Tanjung Agung. Tepatnya di PPS 7. Karena di situ memang titik yang menjadi wilayah yang rawan, yang menurut kami harus (...)

**991. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Itu sekali lagi, itu penilaian ya. Saudara sebutkan saja kurang ... surat suara itu kurang berapa? Enggak usah (...)

**992. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Analisis ada.

**993. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Saudara jangan sebagai Ahli yang menganalisis ya.

**994. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Oh, baik, terima kasih, Yang Mulia. Kalau kekurangan suara, itu tidak tahu karena jumlah surat suaranya sudah habis. Masih ada pemilih yang ingin memilih, seperti itu.

**995. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Jumlahnya berapa pemilih yang mau memilih, tapi enggak kebagian suara?

**996. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya kalau ... karena kan tidak pasti saya jumlahnya karena tidak terdaftar.

**997. HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke, oke, cukup, cukup. Enggak pasti jumlahnya ya. Berikutnya apa lagi?

**998. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi?

**999. SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Kemudian dari rekapitulasi C-1.

**1000.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Rekap C-1, berarti di TPS ya?

**1001.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya, di tingkat TPS. Itu beberapa saksi partai dan kemudian (*suara tidak terdengar jelas*) saya pun tidak diberikan C-1.

**1002.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Tidak diberikan?

**1003.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya, tidak diberikan C-1.

**1004.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak diberi C-1.

**1005.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya, jadi kami kesulitan (...)

**1006.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Sebentar, sebentar, sebentar, sebentar! Beberapa, enggak firm Saudara. Sebenarnya berapa sih? Kalau Saudara mau sebutkan lebih dari 10, kurang dari 10, 5, kurang dari 5? Itu masih bisa dipahami keterangan Saksi. Tapi kalau *beberapa*, waduh, ini sangat luas. Silakan, Saudara sebutkan!

**1007.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya, dari PPL tidak diberi C-1.

**1008.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

PPL tidak diberi C-1.



**1009.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Form C-1 ya.

**1010.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

C-1 tidak diberikan kepada PPL. Yang Saudara tahu berapa?

**1011.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ada di tiga TPS.

**1012.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Tiga TPS, TPS mana saja?

**1013.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

TPS 6.

**1014.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

TPS 6.

**1015.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

TPS 7.

**1016.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

TPS 7.

**1017.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Dan TPS terakhir ... itu hanya dikasih fotokopiannya.

**1018.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Baik, TPS berapa yang fotokopi itu?

**1019.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Di 6, 7, 9.

**1020.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

6, 7, 9 hanya fotokopi ya?

**1021.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Hanya fotokopi.

**1022.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke, ini benar ini? Keterangan begini saja?

**1023.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1024.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Apa lagi? Ada tiga poin Saudara sudah sampaikan. Bahwa soal pemutakhiran data menjadi polemik di Panwas. Yang berikutnya, TPS Tanjung Agung kurang surat suara di TPS 7, kan?

**1025.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1026.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Jumlahnya enggak jelas. Rekap TPS, PPL tidak diberi C-1, yaitu 6, 7, 9?

**1027.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1028.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ada lagi?

**1029.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Kemudian juga, pemilih tidak diberikan C-6 untuk Pilgub.

**1030.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Pemilih. Oh, itu ... itu ... tapi C-6 khusus untuk Pilgub tadi Termohon bilang karena C-6 nya itu untuk dua jenis pemilihan umum.

**1031.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1032.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oh, begitu?

**1033.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Dan itu pun C-6 itu tidak (suara tidak terdengar jelas) secara lengkap, gitu, masih banyak warga yang tidak ... tidak menerima C-6.

**1034.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Ya. Ada warga yang tidak dapat C-6?

**1035.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1036.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Berapa jumlahnya?

**1037.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Yang saya amati sekitar ada ... ada tujuh.

**1038.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Tujuh orang, ya?

**1039.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Tujuh orang.

**1040.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Di TPS mana?

**1041.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Di TPS 7 (...)

**1042.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

7.

**1043.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

4.

**1044.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

4.

**1045.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Di Kebon Jeruk ada tiga.

**1046.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Tiga. Berarti tujuh dan empat itu masing-masing atau semuanya dua ... anu ... empat? Karena tiga yang tidak dapat, tujuh, empat ... empat orang yang tidak dapat C-6?

**1047.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1048.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke. Ada lagi?

**1049.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Sementara itu. Terima kasih, Yang Mulia.

**1050.HAKIM ANGGOTA: AHMAD FADLIL SUMADI**

Oke. Terima kasih keterangan Saudara.

**1051.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Ada tambahan? Silakan, Yang Mulia.

**1052.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi, Anda menyampaikan ada tujuh penduduk yang punya hak pilih, tapi kemudian tidak diberi undangan atau C-6?

**1053.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Ya.

**1054.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Itu angka Saudara karang, atau kira-kira saja, atau memang betul?

**1055.SAKSI DARI PEMOHON: FEBRIANDA**

Itu kira-kira.

**1056.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Kira-kira. Enggak boleh kira-kira di sini!

**1057.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah selesai (...)

**1058.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

**1059.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Jadi, ini ... kacau ini.  
Sofyan Arbi? Alamat Sofyan Arbi di Tanggamus?

**1060.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Yang Terhormat Yang Mulia. Nama saya Sofyan Arbi.

**1061.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1062.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Desa ... Desa Belu, kecamatan (...)

**1063.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan terlalu dekat, Pak, agak jauh!

**1064.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Desa Belu, kecamatan (....)

**1065.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eenggak usah dipegang, eenggak usah dipegang.

**1066.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Desa Belu, Kecamatan Kota Agung Barat, Kabupaten Tanggamus.

**1067.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Pada waktu pemilukada, Anda sebagai apa ini, Pak Sofyan?

**1068.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Saya sebagai Kepala Pekon.

**1069.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**1070.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Kepala Desa saya, Pak.

**1071.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Kepala Desa?

**1072.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1073.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Makanya kok anu ... bajunya kok seragam hijau-hijau itu.  
Ya, sebagai Kepala Desa di desa?

**1074.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Di desa ... di Desa Belu, Pak.

**1075.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Apa yang akan Anda sampaikan, Pak Kades?

**1076.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Jadi, yang saya ingin sampaikan, Pak, pertama sekali, saya selaku Kepala Desa bertepatan pada tanggal 5, jam 15.00 WIB (...)

**1077.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak cepat, Pak! Kita (...)

**1078.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Saya ... saya dihubungi (suara tidak terdengar jelas) tim ... Tim (suara tidak terdengar jelas) Calon Nomor Urut 2 (...)

**1079.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1080.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Yaitu Bapak Paino.

**1081.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dihubungi Pak Paino, ya?

**1082.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Dihubungi Pak Paino untuk diminta seluruh Kepala Pekon diundang. Kalau di Tanggamus itu, Pak, Kepala Desa itu Kepala Pekon, Pak, ya.

**1083.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1084.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Nah, kami seluruh Kepala Pekon itu diundang untuk pertemuan di Way Lalaan.

**1085.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang undang siapa tadi itu?

**1086.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Yang undang itu salah satu Timnya Pak ... Pak Ridho.

**1087.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh.

**1088.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Pak Paino itu, Pak.

**1089.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Paino. Kok anda tahu kalau Pak Paino itu Tim Suksesnya Nomor 2?

**1090.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, tahu, Pak. Dia cerita, Pak.

**1091.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, dia cerita?

**1092.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ho oh. Jadi, kami ingin seluruh Kepala Pekon dari tujuh kecamatan yang berada di Kabupaten Tanggamus.



**1093.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**1094.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Nah, jadi katanya, "Sanggup enggak, tidak, Pak?" Jadi, saya jawab, "Sanggup."

**1095.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda hadir pada pertemuan itu?

**1096.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, hadir, Pak.

**1097.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pertemuannya jadinya tanggal berapa?

**1098.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Pertemuannya tanggal 6, Pak, hari Minggu.

**1099.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6 April?

**1100.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

6 April. Karena saya dihubungi itu jam 15.00 WIB ... lebih-kurang jam 15.00 WIB, tanggal (suara tidak terdengar jelas).

**1101.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1102.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Jam ... ya. Jadi, pertemuannya itu jam ... pertemuannya tanggal 6, hari Minggu, Pak.

**1103.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, di mana itu pertemuannya?

**1104.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Di Way Lalaan, Pak.

**1105.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa itu Way Lalaan? Tempat apa itu?

**1106.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Tempat taman rekreasi, Pak.

**1107.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Taman rekreasi. Baik. Terus yang datang di pertemuan itu siapa saja?

**1108.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Yang datang di pertemuan itu, Pak, salah satu Tim Kemenangannya Pak Ridho.

**1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eenggak, yang datang itu selain kepala desa, Anda, ada lagi? Siapa? Berapa orang?

**1110.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Seluruh kepala desa, Pak. Dari tujuh ... dari tujuh kecamatan itu, Pak.

**1111.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu.

**1112.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Berjumlah 116. 116 kepala desa, Pak.

**1113.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kok bisa ... Pak Paino itu apa jabatannya? Kok mengundang segini banyak bisa datang?

**1114.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya karena dia itu Tim Kemenangan Korkab ... Tim Kemenangan Kabupaten, Pak.

**1115.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Korlap Kabupaten?

**1116.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Loh, Kepala Desa kok ... kalau yang undang itu bupati, yang undang camat, itu Kepala Desa hadir. Tapi ini apa kaitannya Pak Paino kok bisa mengundang segini banyak kepala desa itu? Kenapa?

**1118.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Karena dia itu salah satu ... dia itu Tim Kemenangannya Pak Ridho atau apa (...)

**1119.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, jabatan formalnya di pemerintahan apa?

**1120.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Enggak ada, Pak. Hanya dia tim pemenangan saja. Nah karena dia yang dia sampaikan sama saya, Pak, ini salah satu dari pihak timnya Pak Ridho katanya ingin bertemu mengundang seluruh Kepala Pekon, katanya. Nah, lantas saya sampaikan dengan seluruh rekan-rakan Kepala Pekon, mereka mau, Pak.

**1121.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mau datang semua?

**1122.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, mau datang semua. Jadi (...)

**1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang begini sajarah, saya potong. Akhirnya, 116 itu pada datang di tempat rekreasi yang tadi disebutkan pada tanggal 6 April, jam berapa?

**1124.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Jam 09.00.

**1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jam 09.00 pagi?

**1126.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, Pak.

**1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus di dalam pertemuan itu, apa yang dibicarakan?

**1128.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Yang dibicarakan salah satu yang ini ... tim penyampaiannya itu, Bapak Umar Ahmad itu Wakil bupati Tulang Bawang Barat itu, Pak. Yang ... nah, dia menerangkan bahwa identitas Pak Ridho ini aslinya katanya bukan orang Cina, katanya.

**1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, bukan orang Cina?

**1130.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Cina, katanya.

**1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Cina.

**1132.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya. Karena ada informasi katanya banyak masukan katanya, Pak Ridho ini orang Cina, katanya. Sebetulnya dia ini bukan orang Cina, katanya.

**1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebetulnya bukan orang Cina?

**1134.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus apa lagi?

**1136.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Terus kami sengaja mengajaknya untuk ... kepala-kepala pekon, katanya, "Mari kita bersama-sama dukung untuk kemenangannya Nomor Urut 2, Pak Ridho."

**1137.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa yang mengajak begitu?

**1138.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Pak ini ... Pak (...)

**1139.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Wakil bupati itu, ya?

**1140.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Wakil Bupati Tulang Bawang Barat.

**1141.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tulang Bawang Barat, ya. Hanya mengajak begitu para ... untuk menyukseskan, gitu ya?

**1142.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Agar memenangkan ini, Calon Gubernur Nomor 2 ini Pak Ridho.

**1143.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi yang disampaikan?

**1144.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Nanti katanya kalau dia menang (...)

**1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ada janjinya?

**1146.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Nanti katanya, "Kalau menang, kita ini jalan-jalan ke Bali," katanya, "Ke Pulau Batam," katanya.

Nah, belum sempat selesai acara itu, Pak, langsung Panwaslu membubarkan. Karena Panwaslu tahu kalau rombongan kepala pekon itu ada di taman rekreasi Way Lalaan.

**1147.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu 6 April itu masa tenang sebetulnya?

**1148.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Masa tenang, Pak.

**1149.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masa tenang? Oke ya, cukup saya kira.

**1150.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Nah lantas ini, Pak.

**1151.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi?

**1152.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Karena itu dibubarkan, langsung dibubarkan, jadi kami itu langsung bubar, Pak.

**1153.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, bubar. Sudah cukup.

**1154.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Lantas (...)

**1155.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi?

**1156.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Pak Paino itu (suara tidak terdengar jelas) dengan saya, saya dihubungi. Nanti tolong temui katanya di rumah makan, katanya, untuk biaya transpor kepala-kepala pekon ini yang telah diundang ini. Nah, saya jawab, "Ya saya tunggu."

**1157.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak usah terlalu detail begitu! Tunggu Pak Paino di rumah makan?

**1158.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1159.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di rumah makan Anda datang?

**1160.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Datang, Pak.

**1161.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus di dalam rumah makan itu, apa yang terjadi?

**1162.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Dia mengasihkan biaya transpor.

**1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, biaya transpor. Berapa itu?

**1164.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

116 amplop, masing-masing isi amplop itu Rp1.000.000,00.

**1165.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

1 amplopnya (...)

**1166.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Rp1.000.000,00.

**1167.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh. Itu Anda juga menerima?

**1168.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Menerima, Pak.

**1169.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus yang 116 itu akhirnya yang menerima Anda juga?

**1170.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Saya semua, Pak. Sudah itu saya ini (suara tidak terdengar jelas) seluruh perwakilan di masing-masing kecamatan itu (...)

**1171.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dibagikan kepada yang hadir 116 itu?

**1172.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.



**1173.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup?

**1174.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, Pak.

**1175.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang Pak Asnawi Salim. Pak Asnawi Salim ini sama, ya?

**1176.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Sama, Pak.

**1177.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama persis, ya?

**1178.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Ya.

**1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi yang disampaikan Anda sebagai ... juga Kepala Desa?

**1180.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Betul.

**1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang disampaikan Pak Sofyan betul?

**1182.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Betul.

**1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Benar?

**1184.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Benar.

**1185.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda juga mendapat Rp1.000.000,00 di dalam amplop itu? Anda juga hadir?

**1186.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Hadir.

**1187.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi semua yang disampaikan oleh Pak Sofyan betul, ya?

**1188.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Betul, Pak.

**1189.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, cukup. Kadesnya di mana ini alamatnya?

**1190.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Kusa.

**1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ku?

**1192.SAKSI DARI PEMOHON: ASNAWI SALIM**

Kusa.

**1193.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kusa. Baik. Pak ... masih ada, Pak Firdaus ya? Ada Pak Firdaus. Masih ada dua.

**1194.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Saya, Yang Mulia.

**1195.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alamatnya di mana, Pak Firdaus?

**1196.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Jalan Tangkuban Perahu Nomor 55.

**1197.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jalan Tangkuban Perahu Nomor 55?

**1198.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ya. Kupang Kota, Telukbetung Utara, Bandar Lampung.

**1199.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Mau menyampaikan apa ini, Pak Firdaus?

**1200.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Saya ada ingin menyampaikan beberapa hal, Pak. Saya sebagai Saksi Tim Nomor 3 (...)

**1201.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saksi di mana?

**1202.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Di PPK Kecamatan. Kebetulan saya meminta untuk membuka kotak suara, Pak.

**1203.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Saksi di PPK Nomor 3?

**1204.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Telukbetung Utara.

**1205.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Telukbetung. Terus yang disampaikan oleh Pak itu berkaitan dengan yang disampaikan oleh Pak Febrianda atau Pak Junaidi tadi?

**1206.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Pak Junaidi.

**1207.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Anda tahu persis berarti apa yang disampaikan oleh Pak Junaidi itu?

**1208.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Saya tahu persis.

**1209.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena juga hadir pada waktu rekap di tingkat PPK?

**1210.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ya. Kami malah dokumentasikan, Pak.

**1211.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, mendokumentasikan.

**1212.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Sudah jadi alat bukti.

**1213.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi alat bukti. Jadi betul yang disampaikan itu ada penambahan karena yang tadinya dinyatakan tidak sah, kemudian bergeser menjadi sah?

**1214.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ya. Rata-rata di tiap TPS, di tiap TPS-nya, itu di angka 70% ke atas, Pak.

**1215.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh ya, jadi ini yang rekapnya juga sudah betul ya, yang disampaikan oleh Pak (...)

**1216.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Rekapnya sudah betul, tetapi ada satu hal.

**1217.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**1218.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Saya menyampaikan keberatan.

**1219.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, keberatan?

**1220.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Waktu itu dan saya minta untuk dibuka semua kotak suara, namun tidak di (...)

**1221.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keberatannya di (...)

**1222.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Disampaikan secara tertulis, Pak.

**1223.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Disampaikan secara tertulis?

**1224.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ya, ada secara tertulis.

**1225.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi Pak junaidi bilang kemudian enggak ada.

**1226.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Mungkin terlupakan saja, Pak.

**1227.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda sebagai Saksi Pasangan Nomor Urut 3, itu menyampaikan keberatan karena Anda sebetulnya tidak hanya meminta dibuka di 9 TPS?

**1228.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ya. Jadi, kronologisnya begini, Yang Mulia.

**1229.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan.

**1230.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Saya datang ke beberapa saksi kita di tingkat PPS, di beberapa kelurahan dan kebetulan pada waktu itu tanggal 12 saya mendapatkan informasi ada hal serupa yang terjadi seperti ini di beberapa tempat. Nah, kemudian sampling saya minta dijumlah surat suara tidak sah yang paling banyak ... yang paling banyak jumlahnya dan ini boleh kita lihat bersama (...)

**1231.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, saya potong dulu, Pak. Kembali ke Pak Junaidi sebentar.

**1232.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ya baik, Bapak.

**1233.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Junaidi, itu yang tadinya dinyatakan tidak sah itu karena apa sih? Coblosnya gimana itu?

**1234.SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Saya enggak bawa contohnya, Pak.

**1235.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, maksud saya contohnya, coblosannya itu bagaimana? Apakah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh KPU atau tidak?

**1236.SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Ya, sama.

**1237.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama ya?

**1238.SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Itu dianggap sah.

**1239.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sudah dianggap sah ya kemudian ya. Oh, baik. Ya, saya lanjutkan, Pak Firdaus.

**1240.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Baik, Pak Yang Mulia. Jadi, begini. Pada awalnya, di tiap TPS itu saya tanyakan kepada KPPS, apakah cara mencoblos yang demikian, itu dinyatakan sah atau tidak sah? Jadi, memang rata-rata menyampaikan bahwa itu menurut KPU tidak sah karena mereka dibimtek hanya pada Pileg saja, untuk Pilgubnya mereka tidak. Itu menurut keterangan mereka. Jadi, untuk itulah, saya maka minta dihitung surat suara tidak sah. Pada saat kita lakukan penghitungan, ternyata semua benar, Pak Majelis.

**1241.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang tadinya tidak sah, kemudian menjadi sah ya?

**1242.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Yang tadinya tidak sah, menjadi sah. Kalaulah di sini diuntungkan semua calon, tapi yang paling penting perlu kita cermati di sini bahwa hak-hak pemilih yang dihilangkan oleh penyelenggara.

**1243.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, itu nanti kita yang menilai itu, ya. Nanti Majelis yang menilai itu, ya.

**1244.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Baik, Majelis. Terus setelah saya mengajukan keberatan, tapi tidak diakomodir (...)

**1245.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tindak lanjuti ya, tapi ada di dalam Berita Acara Anda bahwa Anda sebagai Saksi keberatan atas hasil rekapitulasi di PPK ini ya?

**1246.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Ada.

**1247.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**1248.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Karena ada pada waktu itu Panwasnya juga yang sedikit agak sedikit bertentangan dengan saya, ngotot untuk tidak boleh Anda melakukan ini karena kan di TPS tidak keberatan ya kan, tidak ada ... ini saya sampaikan.

**1249.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**1250.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Terus, akhirnya saya melapor ke Panwas Pusat, Pak, langsung ke Bawaslu untuk menindaklanjuti itu.

**1251.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di tingkat provinsi?



**1252.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Di tingkat provinsi juga tidak akomodir, akhirnya saya tanggal 14 ke Jakarta, menyampaikan ke Bawaslu bahwa ini kejadian demikian. Akhirnya dari Bawaslu untuk menekan ke bawah, memerintahkan untuk melakukan verifikasi terhadap temuan ini. Yang akhirnya, pada tanggal 15 ... apa tanggal berapa itu, saya dipanggil ... saya dipanggil (...)

**1253.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ke Bawaslu?

**1254.SAKSI DARI PEMOHON: FIRDAUS**

Bawaslu Provinsi ... Bawaslu Provinsi menyampaikan bahwa temuan-temuan itu tidak bisa dilanjutkan karena hanya dibuka di 9 TPS itu saja.

**1255.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, saya kira cukup ya, Pak Firdaus. Ya, baik.  
Yang terakhir, Pak Alwi Raiz. Pak Alwi Raiz ini alamatnya di Ogan Komering Ilir. Jadi, Sumatera Selatan ya ini ya?

**1256.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, Pak.

**1257.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, alamat tepatnya di mana Pak Alwi?

**1258.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Assalamualaikum wr. wb.

**1259.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam.

**1260.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Mohon maaf dengan Yang Mulia bahwa aku yang lurus bahasa Palembang, Pak.

**1261.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, bisanya bisa Palembang?

**1262.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya.

**1263.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus gimana?

**1264.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Jadi, pada hari Rabu, tanggal 9 April, itu aku datang ke Bandar Lampung karena itu libur. Jadi, kebetulan, itu kan ada anak aku yang kuliah di Bandar Lampung. Jadi, pada tanggal 9 itu setelah jam 12.00 aku datang ke TPS ... TPS di ... anu di Gedung Meneng ... Gedung Meneng Rajabasa yang di museum. Di situ aku mendaftar ke KTP. KTP enggak bawa aku, kan Pemilihan Umum namanya kan, bukan Pemilihan Gubernur yang aku tahu kan. Sehingga di situ setelah (suara tidak terdengar jelas) dari anu kartunya 5. Rupanya ada satu salah satu gubernur kan. Memilih gubernur juga kan. Kartu suara itu 5. Nah, di situ (...)

**1265.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda itu datang ke sana atau ... Pak Yang Mulia kebetulan ini orang Padang ... orang Palembang juga yang tanya ini, Yang Mulia silakan, Yang Mulia.

**1266.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ini sejak kapan Pak Alwi Raiz ini berada di Lampung ini?

**1267.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Kalau di Lampungnyo sejak tahun 1995, Pak, cuma aku tugasnya sudah oke, di daerah Sumsel.

**1268.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Oh, lengkapnya di mana?

**1269.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Di Surya Adi, Kecamatan Mesuji, Ogan Komering Ilir, Sumsel.

**1270.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya, sering ke tempat Lampung ini? Sering memang?

**1271.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, sering, kadang-kadang ke Lampung nganterin anak kalau sudah gajian.

**1272.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Punya KTP-nya, KTP?

**1273.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

KTP dari Mesuji, OKI.

**1274.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Oh, jadi bukan KTP Lampung ya?

**1275.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya karena aku tahu di situ cuma memilih anu, kan memilih masalah Pemilihan Legislatif kan?

**1276.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya.

**1277.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Jadi berhak kita memilih kan, asal tunjuk KTP, SIM, kartu keluarga bisa, (suara tidak terdengar jelas) KTP.

**1278.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya, dapat berapa suara di sana ya?

**1279.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, aku (...)

**1280.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Kartunya dapat berapa kartunya?

**1281.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Dapat 5, Pak.

**1282.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ada 5?

**1283.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, pokoknya ada pemilihan gubernur jugo.

**1284.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya.

**1285.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Nah, kebetulan pesan dari anak aku itu bahwa ada gula pemberian dari Ridho.

**1286.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya.

**1287.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Jadi aku pilih Ridho kalau Gubernurnya.

**1288.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

He em.

**1289.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Sudah itu, ini kalau bisa agak panjang, Pak, cerita.

**1290.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Cukup singkat saja!

**1291.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, masalah orang dari OKI, Sumatera Selatan memilih di Provinsi Lampung, itu banyak sekali, Pak, khususnya di register 45.

**1292.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Tahu sendiri?

**1293.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, tahu. Karena itu warga aku.

**1294.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Oh.

**1295.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Yang belum ada surat pindahnya dari Kecamatan Mesuji, OKI.

**1296.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Pak Alwi ini apa Kepala Desa atau apa? Kok wargo?

**1297.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Aku di Kantor Camat Mesuji, OKI.

**1298.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Oh.

**1299.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya. Jadi kalau tentang pemilihan di register 45 di Provinsi Lampung ini, banyak orang-orang saya yang wong-wong aku yang datang dari OKI, dari Surya Adi, dari Kecamatan Mesuji itu banyak sekali, Pak.

**1300.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya.

**1301.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Yang tinggal di situ, tapi sudah memilih di Provinsi Lampung.

**1302.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya, ya. Waktu RT menyuruh itu, bagaimana cara menyuruhnya?

**1303.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya karena aku daftar, ya tunjuknyo kartu suara.

**1304.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Ya ada titipan ada apo, ada apo?

**1305.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Kalau titipan, anak aku yang ngomong. Bahwa ada gulo katanyo, ada roti dari Ridho, katanyo, Pak, kalau nak milih. Ya, aku pilih itu kan.

**1306.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya potong, Pak, pakai Bahasa Indonesia ya. Apakah Pak Alwi ini tahu berapa banyak yang ikut memilih dan itu 5 kartu suara yang dipilih?

**1307.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Maksudnya, Pak?

**1308.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi begini, Pak Alwi tadi kan mengatakan banyak orang dari OKI yang ikut mencoblos di wilayah Lampung?

**1309.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Di wilayah Lampung.

**1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**1311.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Di wilayah Lampung.

**1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di wilayah Lampung. Yang ikut mencoblos di situ berapa orang?

**1313.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Banyak, Pak.

**1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Banyak itu berapa?

**1315.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ribu-ribuan (...)

**1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho.

**1317.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Orang yang di register 45 itu sebagian besar dari OKU, dari OKI , dari Jawa, ada dari Bali. Kan tetangga.

**1318.HAKIM ANGGOTA: WAHIDDUDIN ADAMS**

Sengaja datangnya? Sengaja?

**1319.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ha? Ya memang sudah bertempat di situ, tapi belum ada surat pindahnya, belum jadi penduduk Mesuji, Lampung. Itu yang diberi sembako itu kan yang paling banyak.

**1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi nyoblosnya ikut nyoblos lima suara? Kartu suara itu?

**1321.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya, ya, semuanya lima kartu.

**1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em, ya deh, nanti kita lihat berikutnya. Ya, silakan.

**1323.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya.

**1324.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Saudara Saksi ya, saya minta Saudara Saksi ngomong jujur ya!

**1325.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya.

**1326.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Tadi Saksi mengatakan ribuan.

**1327.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Benar.

**1328.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ribuan itu berapa? Ribuan itu kan bisa 1.000, bisa 2.000, bisa 3.000, atau hanya sekedar perkiraan saja?

**1329.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Bukan kira-kira, Pak. Kalau di lapangan melihat rumah-rumah wong di register 45, 60.000 hektare itu berapa ribu orangnya? 60.000 hektar itu di register 45 yang negara sudah (suara tidak terdengar jelas).



**1330.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya. Tapi yang Bapak tahu pasti bahwa dia memilih juga gubernur, itu kira-kira berapa orang?

**1331.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Ya 30.000-an orang, Pak.

**1332. HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Dari mana Bapak bisa menyimpulkan bahwa ribuan?

**1333.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Saya bukan menyimpul, lebih-kurang 30.000 wong.

**1334.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Bapak bersamaan datang dengan mereka?

**1335.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Bukan ... bukan bersamaan. Aku kan Bandar Lampung, wong kan Mesuji Lampung. Yo.

**1336.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, maksud saya, Bapak menyaksikan sendiri pada waktu itu di TPS, di perbatasan itu mencoblos enggak?

**1337.SAKSI DARI PEMOHON: ALWI RAIZ A.M.**

Tidak.

**1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya sudah cukup. Saya kira cukup itu ya. Ya, saya kira cukup.

**1339.HAKIM ANGGOTA: ASWANTO**

Ya cukup ya, cukup, cukup, Pak.

**1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini kita akan sidang lagi ada waktu sedikit ya, Termohon ada yang perlu didalami? Saya kira waktunya Pemohon 3 menit, ya. Silakan.

**1341.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Mungkin ke langsung Saksi (...)

**1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor berapa, nomor berapa sebut saja nomornya.

**1343.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Nomor 1.

**1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sebut saja tempat duduknya.

**1345.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Ya, nomor 1. Ya, nomor 1 tadi mengatakan menyaksikan penghitungan suara ya?

**1346.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Ya, melihat.

**1347.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Ya, melihat.

**1348.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

He em.

**1349.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Itu kapan penghitungan untuk Pemilihan Gubernur?

**1350.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

9 April, Pak.

**1351.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

9 April dimulai jam berapa?

**1352.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Dimulai kalau untuk Pilgub sekitar jam 02.00 WIB, jam 02.00 WIB.

**1353.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Jam 02.00 WIB?

**1354.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Betul.

**1355.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Jam 02.00 WIB?

**1356.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Betul.

**1357.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Itu penerangan bagaimana?

**1358.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Waktu itu kebetulan pas hujan di ... khusus di Kecamatan Tanjung Raya itu hujan sekitar jam 23.00 WIB.

**1359.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

23.00 WIB, selesai kapan?

**1360.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Itu mulai dihitung itu sekitar jam 02.00 WIB. Jam 02.00 WIB selesai penghitungan saya tidak tahu, cuma waktu pagi saya melihat rekapitulasi yang sudah ada di desa.

**1361.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Hujan waktu itu?

**1362.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Hujan deras.

**1363.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Penerangannya?

**1364.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Penerangan waktu itu pakai diesel, Pak.

**1365.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Pakai diesel?

**1366.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Pakai diesel.

**1367.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Yang menang waktu itu siapa?

**1368.SAKSI DARI PEMOHON: ESNANDI**

Pak Ridho.

**1369.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Pak Ridho, ya. Cukup, Majelis.

**1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terima kasih. Cukup, ya?

**1371.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Ada, Yang Mulia, satu, ya.

**1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**1373.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Ada, Yang Mulia.

**1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti anu saja ini, kalau anu ... lain kali di anu ya ... koordinasikan satu jangan anu ya ... ya (...)

**1375.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Belum 3 menit (...)

**1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan.

**1377.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Baik, terima kasih. Untuk Saksi Saudara Junaidi Yusuf. Karena kami ingin menggali tentang carut-marutnya ini ... apa ... pelaksanaan Pilgub.

**1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan.

**1379.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Baik, Saudara Saksi tadi menyatakan Saudara Saksi pada saat bimtek itu ... apa ... bimbingan apa pelatihan itu dikumpulkan satu itu maksudnya se-Bandar Lampung apa hanya se-Kecamatan TBU saja?

**1380.SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Bimtek untuk? Mohon maaf, bimtek untuk apa?

**1381.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Pilgub dan Pileg, tadi Saudara Saksi menyampaikan seperti itu.

**1382.SAKSI DARI PEMOHON: JUNAIDI YUSUF**

Oh, kalau bimtek untuk Pileg, itu sudah ada jadwalnya dan terstruktur bagus. Tapi kalau bimtek untuk Pilgub, itu khusus untuk di Kota Bandar Lampung yang saya ingat itu, kita dikumpulkan tanggal 6 April, hari Minggu, mulai pagi itu kita sosialisasi, lalu dilanjutkan jam 09.00 WIB itu Bimtek Pilgub, bahasanya Bimtek Pilgub, yang dikumpulkan itu PPK, PPS, KPPS se-Bandar Lampung. Dikumpulkan di Lapangan Pasar Seni Enggal. Jadi pagi itu jam 09.00 WIB itu setelah sosialisasi di Bundaran Gajah, dapil 1, 2, 3, itu pagi. Lalu siangnya dapil 3, 4, 6, itu Bimtek Pilgub.

**1383.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ya, cukup. Sekarang Pemohon. Akan ada yang dialami atau ... Termohon, Termohon.

**1384.KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Cukup, Yang Mulia.

**1385.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya?

**1386.KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

Hanya memberikan catatan saja terhadap KPPS, PPK, dan Panwascam.

**1387.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Nanti (suara tidak terdengar jelas). Pihak Terkait, Prof. Yusril, silakan.

**1388.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Ada satu, Yang Mulia. Minta penegasan kepada Saksi Pak Sofyan Arbi. Pak Sofyan Arbi, Bapak tinggal di Tanggamus?

**1389.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, saya tinggal di Tanggamus.

**1390.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Jadi Kepala Desa di Tanggamus juga?

**1391.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, Kepala Desa di Tanggamus, di Pekon Belu (...)

**1392.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Apa Tanggamus itu termasuk wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat? Bagaimana? Apakah Tanggamus itu termasuk wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat?

**1393.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Bukan.

**1394.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Bukan?

**1395.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Bukan.

**1396.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Tadi yang dikatakan hadir di situ adalah Umar Ahmad. Apa jabatan Umar Ahmad itu?

**1397.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Wakil Bupati Tulang Bawang Barat.

**1398.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Apa hubungan Saudara sebagai Kepala Desa di Tanggamus dengan Wakil Bupati di Tulang Bawang Barat?

**1399.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Saya tidak ada hubungan apa-apa.

**1400.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Tidak ada hubungan apa-apa?

**1401.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1402.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Oke. Tadi Saudara mengatakan bahwa Saudara Umar Ahmad datang ke situ dan apa yang dikatakan Umar Ahmad kepada kepala desa yang bukan bawahannya itu?

**1403.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Yang disampaikan ... yang apa saya sampaikan tadi ada menerangkan masalah identitasnya Pak Ridho sebagai Gubernur Nomor 2. Bahwa dia itu bukan orang Cina, aslinya orang ini ... orang Jawa ... apa kalau enggak ... dia ngomong.

**1404.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Selain menerangkan itu, ada hal lain yang diterangkan oleh Umar Ahmad?

**1405.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, hanya Pak Umar itu mengajak untuk kita supaya memenangkan ini Pak Ridho, katanya.

**1406.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Ya, baik. Tadi Saudara mengatakan bahwa sesudah pertemuan itu Pak Paino mengajak 116 kepala desa tadi ke sebuah restoran?

**1407.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, betul. Saya, saya, saya hubungi. (Suara tidak terdengar jelas) awalnya semua saya ceritakan itu bahwa yang pertama kali hubungi sama Paino itu adalah saya. Pada tanggal 5 lebih-kurang jam 15.00 WIB, Pak Paino menghubungi saya bahwa salah satu tim dari Pak Ridho (suara tidak terdengar jelas) Gubernur Nomor 2 katanya ingin mengundang seluruh kepala pekon dari 7 kecamatan yang ada (...)



**1408.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Oke, itu sudah jelas, Pak. Saya mau tanya begini, Pak Paino kemudian mengajak 116 kepala desa itu ke sebuah restoran, itu keterangan Bapak tadi kan? Dan kemudian dikasih amplop transpor masing-masing Rp1.000.000,00, kepada 116 kepala desa itu, itu yang Bapak katakan tadi kan?

**1409.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Bukan begitu, Pak. Yang dihubungi Pak Paino itu adalah saya disuruh (...)

**1410.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya anu saja ... supaya lebih tegas, ya. Tadi Pak Sofyan itu bilang begini kan, setelah pertemuan di tempat rekreasi dibubarkan panwas (...)

**1411.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1412.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Akhirnya bubar.

**1413.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1414.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semuanya selesai, tapi Pak Sofyan dihubungi kembali oleh Pak Paino.

**1415.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1416.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diajak ketemu di restoran?

**1417.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Diajak (...)

**1418.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di restoran itu tidak semua (suara tidak terdengar jelas) hadir ya?

**1419.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, tidak.

**1420.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang hadir hanya Pak Sofyan (...)

**1421.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Dan ini ada beberapa teman saya (...)

**1422.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

(Suara tidak terdengar jelas) teman, di situ lah di kasih amplop?

**1423.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, 116.

**1424.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

116 amplop, masing-masing amplop terdiri dari uang Rp1.000.000,00?

**1425.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1426.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, Bapak membagikan amplop itu di mana? Kepada 116 itu.

**1427.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Saya ini, saya hubungi ini. Masing-masing dari ... karena ini begini, Pak, ya. Karena Kepala Pekon di Tanggamus itu mempunyai

organisasi Apdesi ya. Jadi saya masing-masing dari 7 kecamatan itu saya hubungi ke Ketua Apdesinya bahwa ini untuk transpor dari Pak Paino.

**1428.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya. Silakan Pak Yusril kalau masih ada, satu saja.

**1429.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Satu saja. Setelah uang masing-masing Rp1.000.000,00 itu diterima oleh kepala desa tadi, apa yang dilakukan oleh kepala desa? Apakah dia mengajak rakyat supaya memilih Pasangan Nomor 2 atau tidak? Apa yang Saudara tahu?

**1430.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, kami mengajak, memang mengajak.

**1431.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau yang lain apa Bapak tahu kalau mengajak rakyatnya?

**1432.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, memang waktu itu kan sesuai dengan ini ... sesuai dengan apa yang disampaikan ini ... seperti Pak Umar Ahmad tadi itu kan (...)

**1433.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya tapi kalau begini ... kalau Bapak memang meneruskan instruksi pak itu ... Pak Wakil Bupati.

**1434.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya.

**1435.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi apakah Bapak tahu yang 115 lain juga seperti Bapak, kan enggak tahu kan?

**1436.SAKSI DARI PEMOHON: SOFYAN ARBI**

Ya, saya memang enggak tahu persis, Pak.

**1437.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu. Cukup saya kira ya, cukup ya?

Baik, Bapak, Ibu, sekalian Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait karena waktu sudah selesai, kita akan sidang kembali, maka saya menanyakan saksi Termohon berapa yang akan dihadirkan pada sidang berikutnya?

**1438.KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDHO**

5 orang.

**1439.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

5 orang cukup ya. Saksi Termohon 5 orang, saya kira bisa dipikirkan saja, enggak usah terlalu banyak, dari segi kualitas kesaksian ya. Enggak perlu orangnya banyak, tapi sama semua kan enggak anu juga. Pihak Terkait?

**1440.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Maksimum 20 saksi.

**1441.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Maksimum 21, eh, anu ... ya, 15 dulu saja supaya seimbang dengan Pemohon ya.

**1442.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YUSRIL IHZA MAHENDRA**

Baik, baik.

**1443.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu, nanti pada sidang berikutnya, saksi Termohon 5 orang dan saksi Pihak Terkait 15 orang, tolong dihadirkan seluruhnya. Sidang akan ditunda ... gimana? Tolong dihidupkan!

**1444.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Maaf, Yang Mulia.

**1445.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1446.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Kalau untuk saksi yang (...)

**1447.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti putaran berikutnya kalau waktunya masih anu ... ya.

**1448.KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS BHAKTI NUGROHO**

Siap, ya.

**1449.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Untuk Ahli (...)

**1450.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**1451.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Kita akan mengajukan Ahli.

**1452.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, boleh. Nanti dihadirkan berikutnya nanti.

**1453.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Di hari Jumat, belum?

**1454.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa yang menentukan sidang hari Jumat?

**1455.KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD YUNUS**

Maaf, maaf, Yang Mulia. Maaf, Yang Mulia.

**1456.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kan bukan Pemohon yang menentukan hari Jumat. Belum saya umumkan, kok Pemohon minta hari Jumat. Sidang sendiri saja nanti kalau sudah menentukan, ya.

Kalau begitu, sesudah Pihak Terkait ya. Ini kan rondanya begitu urutannya, ya jangan mengatur-ngatur sendiri ya. Jumat mau sidang sendiri apa memangnya?

Baik, kalau begitu, nanti sidang ditunda hari Senin, 5 Mei 2014 dimulai pukul 09.00 WIB dengan acara pembuktian, dengan mendengarkan keterangan saksi dari Pihak Termohon 5 orang dan Pihak Terkait 15 orang. Dan Pemohon nanti saksi atau ahli sesudah itu kalau masih (suara tidak terdengar jelas), ya. Nanti kita jadwalkan lagi, demikian. Akan ada yang disampaikan? Pemohon? Pihak Terkait? Atau Termohon? Cukup ya.

Cukup, kalau begitu, sidang saya nyatakan selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.48 WIB**

Jakarta, 30 April 2014  
Kepala Sub Bagian Risalah,

**Rudy Heryanto**  
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.